

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU  
KONSUMTIF PADA PENGGEMAR K-POP USIA DEWASA  
AWAL DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area*

diajukan oleh :

**NINA RIZKY OKTAVIANI SURBAKTI**  
18.860.0465



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/3/23

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU  
KONSUMTIF PADA PENGGEMAR K-POP USIA DEWASA  
AWAL DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area*

**OLEH**

**NINA RIZKY OKTAVIANI SURBAKTI**

**18.860.0465**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/3/23



## HALAMAN PERRSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI  
DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA  
PENGEMAR *K-POP* USIA DEWASA AWAL  
DI KOTA MEDAN  
NAMA MAHASISWA : NINA RIZKY OKTAVIANI SURBAKTI  
NPM : 18.860.0465  
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

### MENYETUJUI

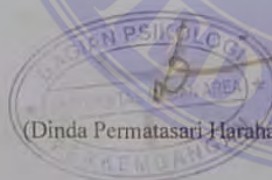
Dosen Pembimbing :



(Doli Maulana Gama Samudera Lubis, S. Psi, M. Psi)

### MENGETAHUI

Kepala Bagian

  
(Dinda Permatasari Harahap, S. Psi, M. Psi, Psikolog)

  
(Hasanuddin, Ph.D)

Tanggal Sidang  
18 Januari 2023

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nina Rizky Oktaviani Surbakti

NIM : 188600465

Tahun Terdaftar : 2018

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditullis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya peneliti lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya peneliti lain, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 18 Januari 2023  
  
Nina Rizky Oktaviani Surbakti  
188600465

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nina Rizky Oktaviani Surbakti

NPM : 188600465

Program Studi: Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Usia Dewasa Awal Di Kota Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat/mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 18 Januari 2023



(Nina Rizky Oktaviani Surbakti)

## MOTTO

*“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita.”*

*(QS. At-Taubah : 40)*

*“Sesungguhnya bersamaan dengan kesusahan dan kesempitan itu terdapat  
kemudahan kelapangan”*

*(QS. Al-Insyirah : 5)*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Alhamdulillah Rabbil'alamin Terima kasih Ya Allah kerana telah memberikan kemudahan, kekuatan dan pertolongan dalam segala situasi. Dan juga sholawat serta salam tak lupa saya curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya dalam kehidupan di dunia ini, semoga syafa'at Beliau selalu menyertai Aamiin.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Mama, Ayah dan Abang yang telah memberikan banyak sekali dukungan, kasih sayang, doa dan semua hal yang membantu saya dalam penulisan skripsi ini. Juga saya dedikasikan kepada diri sendiri yang akhirnya berani dan tetap kuat untuk terus berjalan guna menyelesaikan skripsi ini yang sangat jauh dari kata sempurna. Untuk seluruh keluarga, teman-teman dan orang terdekat yang menemani dan mendukung saya sehingga saya bisa berada diposisi ini, terima kasih saya persembahkan skripsi ini untuk kalian.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas pribadi:

Nama : Nina Rizky Oktaviani Surbakti  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat tanggal lahir : Marbau Selatan 21 Juni 2000  
Alamat : Perumahan Griya Harapan Indah No.A70  
Email : [ninarizkyoktavianis@gmail.com](mailto:ninarizkyoktavianis@gmail.com)

### B. Jenjang pendidikan formal:

1. SMA Negeri 1 Merbau Kab. Labuhan Batu Utara
2. SMP Negeri 3 Marbau
3. SD Negeri 112315 Marbau Selatan



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, peneliti menemui berbagai hambatan dan kesulitan. Tetapi berkat bantuan, semangat, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan sebagaimana semestinya. Dengan segala ketulusan hati, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar., MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi, Psikolog Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Doli Maulana Gama Samudera Lubis, S.Psi, M.Psi., selaku dosen pembimbing I saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bimbingan dan arahan yang penuh kesabaran kepada saya.
6. Bapak Khairuddin S.Psi, M.Psi, selaku penguji yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi saya dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat hadir.
7. Ibu Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi, selaku sekertaris penguji yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi saya telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat hadir.

8. Ibu Dinda Permatasari Harahap, M.Psi, Psikolog selaku Kepala bagian Psikologi Perkembangan Universitas Medan Area.
9. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan peneliti ilmu pengetahuannya selama ini. Para staf dan pegawai tata usaha Fakultas Psikologi Univeritas Medan Area yang turut ikut serta mempelancar proses perkuliahan dan administrasi selama kuliah, saya mengucapkan terima kasih.
10. Kepada kedua orang tua yang tersayang, Ayah B. Surbakti dan Mama N. Siregar. Terima kasih atas doa, dukungan fianansial dan moral, cinta kasih sayang, serta nasihat yang tanpa henti diberikan kepada saya sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin walaupun masih ada kekurangan.
11. Kepada abang terbaik Ferry Sada Aarih Surbakti dan Liasta Dharmawan Surbakti, terima kasih untuk selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang serta meluangkan waktu untuk tetap menghantar jemput saya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Dan terima kasih telah memberikan saya jajan untuk menemani saya dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Dan untuk semua keluarga besar, Nenek, Bibik, Bujing, Tulang, dan para sepupu, terima kasih atas doa dan dukungannya serta kata-kata motivasi yang telah diberikan. Dalam hal ini peneliti menjadi lebih semangat lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Kiki, Dina, jessica, Lidya dan Wanda yang telah menemani, turut membantu dan memberi semangat dan dukungan serta saling menguatkan

satu sama lain. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

14. Afifah, Ade Dwi, Yolanda, Mba Ica, Wahid terimakasih untuk waktunya yang mana selalu memberikan canda-tawa dan memberikan semangat serta saling menguatkan antara satu dengan yang lain.
15. Kepada Mega, Amira, Kia, Ria terimakasih untuk tetap memberikan masukan serta motivasi dalam mengerjakan revisian dan makasih juga untuk info terbaru seputar naik berkas.
16. Kepada semua teman-teman penggemar *K-Pop* yang sudah menjadi responden dan tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu, peneliti sangat berterima kasih atas kerelaan hati untuk berkontribusi dalam penelitian ini.
17. Kepada Member EXO dan seluruh Member NCT terutama Jeong Jaehyun, Taeyong Lee, Haechan, Mark Lee, Jeno, Jaemin, Ten, Hendery, Doyoung terima kasih atas kekocakan yang diberikan dan salalu menjadi motivasi serta menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Kepada seluruh teman-teman kelas B2 Stambuk 18 terimakasih atas bantuan kalian selama kuliah.

Terakhir, peneliti mohon maaf atas kekurangan didalam penelitian dan penyusunan proposal ini. Adapun peneliti berharap kritik dan saran untuk membangun agar dapat melakukan penelitian dengan baik dan benar. Semoga dengan segala kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti akan mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas diberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Adapun maksud dan tujuan peneliti dari penelitian ini adalah untuk meneliti **“Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Usia Dewasa Awal Di Kota Medan”**. Sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan dan terwujudnya skripsi ini tak lepas dari bimbingan, bantuan dan kerja sama baik dalam pikiran, tenaga, dan waktu dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sehingga skripsi penelitian ini bisa menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Medan, 18 Januari 2023

Peneliti



Nina Rizky Oktaviani Surbakti

188600465

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERRSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II</b> .....	<b>13</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Perilaku Konsumtif.....	13
1. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	13

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif .....	14
3. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif .....	19
4. Ciri-ciri Perilaku Konsumtif.....	20
<b>B. Kontrol Diri .....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Kontrol Diri .....	22
2. Faktor-faktor Kontrol Diri .....	23
3. Aspek-aspek Kontrol Diri.....	24
4. Ciri-ciri Kontrol Diri.....	27
5. Fungsi Kontrol Diri .....	28
<b>C. Dewasa Awal.....</b>	<b>29</b>
1. Pengertian Dewasa Awal.....	29
2. Ciri-ciri Dewasa Awal .....	31
3. Tugas Perkembangan Dewasa Awal .....	33
<b>D. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif pada Penggemar K-Pop Usia Dewasa Awal.....</b>	<b>34</b>
<b>E. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>36</b>
<b>F. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Tipe Penelitian.....</b>	<b>38</b>
<b>B. Identifikasi Variabel Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....</b>	<b>39</b>
1. Kontrol Diri .....	39
2. Perilaku Konsumtif.....	39
<b>D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....</b>	<b>40</b>
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	40
3. Teknik pengambilan sampel .....	41
<b>E. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>41</b>
1. Skala Kontrol Diri.....	42
2. Skala Perilaku Konsumtif.....	42
<b>F. Validitas dan Reliabilitas.....</b>	<b>43</b>

1. Validitas.....	43
2. Reliabilitas.....	43
G. Metode Analisis Data.....	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Linieritas.....	44
<b>BAB IV.....</b>	<b>45</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Orientasi Kanchah.....	45
B. Persiapan Penelitian.....	46
1. Persiapan Administrasi.....	46
2. Persiapan Alat ukur.....	47
C. Pelaksanaan Penelitian.....	50
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	51
a. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri.....	51
b. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Konsumtif.....	53
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	54
1. Uji Asumsi.....	54
2. Hasil Perhitungan Hipotesis Korelasi Product Moment.....	56
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif.....	57
E. Pembahasan.....	61
<b>BAB V.....</b>	<b>65</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Arsip Surat Penelitian .....	46
Tabel 2 Arsip Surat Sesudah Penelitian .....	46
Tabel 3 Distribusi Aitem Kontrol Diri sebelum Uji Coba .....	48
Tabel 4 Distribusi Aitem Perilaku Konsumtif sebelum Uji Coba .....	49
Tabel 5 Distribusi Aitem Kontrol Diri setelah Uji Coba .....	52
Tabel 6 Distribusi Aitem Perilaku Konsumtif setelah Uji Coba.....	53
Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	55
Tabel 8 Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	56
Tabel 9 Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment .....	57
Tabel 10 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	60

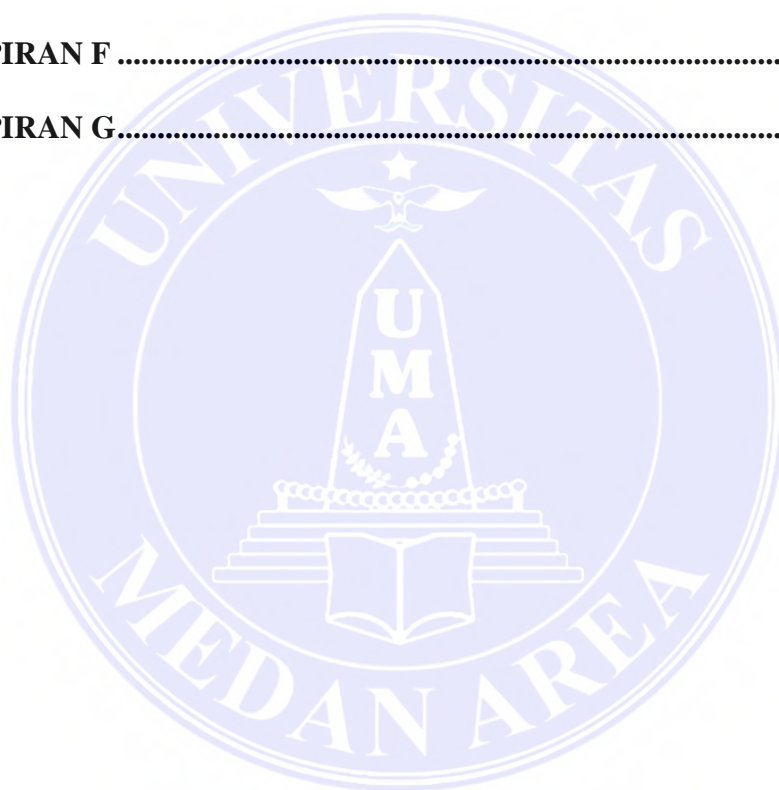
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kurva Normal Variabel Kontrol .....	59
Gambar 2 Kurva Normal Variabel Perilaku Konsumtif .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A</b> .....	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN B</b> .....	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN C</b> .....	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN D</b> .....	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN E</b> .....	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN F</b> .....	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN G</b> .....	<b>100</b>



## ABSTRAK

### Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Usia Dewasa Awal Di Kota Medan

Oleh:

Nina Rizky Oktaviani Surbakti

188600465

Email: [ninarizkyoktavianis@gmail.com](mailto:ninarizkyoktavianis@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada penggemar *K-Pop* usia dewasa awal di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Wanita dewasa awal penggemar *K-Pop* rentang usia 18-25 tahun yang berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan model skala likert dengan dua skala, yaitu skala kontrol diri dan skala perilaku konsumtif yang disusun oleh peneliti. Hasil penelitian dengan menggunakan Teknik korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) diketahui sebesar -0,789 dengan  $p = 0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada penggemar *K-Pop*, yang menunjukkan semakin rendah kontrol diri penggemar *K-Pop* maka semakin tinggi perilaku konsumtif yang dilakukan dan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diketahui kontrol diri penggemar *K-Pop* tergolong rendah dengan mean hipotetik (72,5) > mean empirik (59,96) dan selisihnya melebihi satu SD (10,413), perilaku konsumtif tergolong tinggi dengan mean hipotetik (80) < mean empirik (92,38) dan selisihnya melebihi satu SD (10,528). Kontrol diri memiliki kontribusi terhadap perilaku konsumtif sebesar 62,2%.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif, Penggemar *K-Pop*, Dewasa Awal

## ABSTRACT

### *The Correlation Between Self-Control And Consumptive Behavior In Early Adult K-Pop Fans Medan City*

Nina Rizky Oktaviani Surbakti

188600465

Email: [ninarizkyoktavianis@gmail.com](mailto:ninarizkyoktavianis@gmail.com)

*This study aims to examine the correlation between self-control and consumptive behavior in early adult K-Pop fans in Medan City. This research uses quantitative research methods. The subjects in this study were early adult woman of K-Pop fans aged 18-25 years who numbered 50 people. The sampling technique used is purposive sampling technique. Data collection was carried out using a Likert scale model with two scales, namely the self-control scale and consumptive behavior scale compiled by the researcher. The results of the research using the product moment correlation technique ( $r_{xy}$ ) are known to be  $-0.789$  with  $p = 0.000 < 0.05$ . This means that there is a significant negative correlation between self-control and consumptive behavior in K-Pop fans, which shows that the lower the self-control of K-Pop fans, the higher the consumptive behavior carried out and the hypothesis in this study is accepted. Based on the results of data analysis, it is known that K-Pop fans' self-control is low with hypothetical mean ( $72.5$ )  $>$  empirical mean ( $59.96$ ) and difference exceeds one SD ( $10.413$ ), consumptive behavior is high with a hypothetical mean ( $80$ )  $<$  mean empirically ( $92.38$ ) and the difference exceeds one SD ( $10.528$ ). Self-control contributed 62.8% to consumptive behavior.*

*Keywords: Self Control, Consumptive Behavior, K-pop Fans, Early Adult*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, teknologi informasi pun semakin meningkat di era modern ini. Melalui media massa, manusia akan dengan mudah dan cepat menerima informasi terkini. Hal tersebut dapat memungkinkan munculnya budaya-budaya yang disukai oleh banyak orang atau bisa disebut sebagai budaya populer. Budaya populer bisa dikatakan sebagai budaya atau karya yang diciptakan untuk menyenangkan orang. Salah satu contoh budaya populer yang telah berhasil mendapatkan perhatian dunia adalah budaya populer Korea Selatan. Budaya pop Korea yang paling berkembang dan memiliki penggemar yang begitu banyak adalah musik dan dramanya. Perindustrian musik Korea sangat berkembang pesat di dunia. Mayoritas *Boyband* dan *girlband* menjadi sesuatu yang sangat komersial bagi industri dunia hiburan Korea Selatan.

*Hallyu/Korean Wave* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan produk kebudayaan populer (*pop culture*) Korea Selatan yang meliputi berbagai aspek kehidupan dan berhasil diekspor ke berbagai negara di dunia. Salah satu bagian dari *Hallyu/Korean Wave* yang sedang marak digandrungi saat ini adalah *K-Pop*. *K-Pop* (*Korean pop* atau *Korean popular music*) adalah sebuah *genre* musik terdiri dari *pop*, *dance*, *electro pop*, *hip hop*, *rock*, *R&B* dan *electric music* yang dinyanyikan baik secara solo atau grup. Saat ini,

banyak lagi *K-Pop* telah berhasil memasuki tangga lagu musik di Amerika yaitu Billboard, yang selama ini menjadi tolak ukur kualitas industri musik dunia. (Soraya, 2013).

Seiring dengan budaya *K-Pop* yang semakin mendunia, memunculkan adanya komunitas penggemar *K-Pop*, yang sering disebut *fandom* (Nugraini, 2016). *Fandom* adalah istilah yang digunakan untuk mengartikan sebuah subkultural, berbagai hal dan berbagai kegiatan yang berkenaan dengan penggemar dan kegemarannya (Hollows, 2010). Komunitas penggemar tersebut terbagi-bagi sesuai dengan grup *boyband* atau *girlband* idola yang ada.

Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia, juga berdampak *Hallyu Wave*. Banyak diantara kaum muda di Medan menjadikan artis-artis Korea terutama *boygrup* dan *girlgrup* sebagai idola mereka. Beberapa nama *fandom* seperti EXOL yang merupakan salah satu nama *fandom* dari *boygrup* EXO, dan A.R.M.Y untuk *boygrup* BTS, NCTZEN (fans NCT), Carat (fans SEVENTEEN), ReVeluv untuk fans Red Velvet, BLINK untuk fans BLACKPINK, dan *fandom-fandom* lainnya dari setiap *boygrup* dan *girlgroup* yang belakangan ini semakin banyak bermunculan. Saat tergabung didalam *fandom*, aktivitas penggemar menjadi lebih luas dan mendalam karena adanya pengalaman secara kolektif.

Dari banyaknya *fandom* yang ada di Kota Medan peneliti menjadikan EXOL Medan dan NCTZen Medan sebagai subjek penelitian dikarenakan di *fandom* tersebut memiliki idola yang aktif dan sering melakukan aktivitas seperti mengeluarkan album terbaru serta mengadakan konser diberbagai

negara yang mengundang para penggemar menjadi lebih aktif dalam mengikuti semua kegiatan serta dalam membeli *merchandise* yang berkaitan dengan idola, sehingga membuat para penggemar menjadi lebih sering lagi berperilaku konsumtif.

Para anggota fans club akan selalu mengetahui berbagai macam informasi idola mereka yang bisa mereka dapatkan dari teman ke teman ataupun sosial media. Mengetahui informasi terbaru saja itupun tidak cukup bagi mereka, sehingga mereka juga ingin membeli berbagai *merchandise*, *aksesoris*, boneka, album, *photocard*, *fanlight*, poster bahkan ada yang sampai mengikuti jadwal konser idola mereka bersama-sama dengan komunitas masing-masing. Mereka rela menghabiskan uang mereka ratusan hingga puluhan juta rupiah hanya demi mewujudkan keinginan mereka agar dapat memenuhi hasrat kepuasan dan kesenangan semata (Jung, 2012).

Bahkan mereka rela membeli lebih dari satu versi tergantung sebanyak apa agensi mengeluarkan versi album tersebut, misalnya agensi digrup A mengeluarkan 3 atau 4 versi maka mereka akan membeli keseluruhan versi tersebut. Padahal didalam versi album yang mereka beli memiliki isi lagu yang sama, hanya saja konsep yang terdapat di *photobook* tersebut berbeda tema dengan versi yang satunya sehingga mereka tetap membelinya, bahkan ada yang membeli sampai ratusan album agar ia dapat mengikuti *fansign*. *Fansign* merupakan sebuah acara yang mana para fans dapat bertemu dan berbicara secara langsung kepada para idol dengan syarat yang telah ditentukan oleh entertaintmentnya (Sari, 2019).



Bukan hanya itu saja ada pula penggemar yang juga suka membeli slogan yang di desain dengan foto idola beserta bonus-bonus yang dapat menarik perhatian. Slogan tersebut dikeluarkan oleh fansite atau situs dan akun online yang dibuat oleh para penggemar.

Jenis media yang menghantarkan produk-produk budaya Korea ke tangan khalayak Indonesia itu pun semakin beragam, yaitu VCD, DVD dan yang paling fenomenal, tentu saja internet. Keberhasilan dari *Korean Wave* ini dapat dilihat dari banyaknya usia dewasa awal yang mengalami perubahan minat yang awalnya menyukai lagu-lagu Indonesia, makanan hingga produk-produk Indonesia menjadi menyukai segala sesuatu yang berbau Korea. Hal tersebut dikarenakan pada usia dewasa awal mereka lebih tertarik pada visual fashion dan mereka juga masih mudah untuk dipengaruhi oleh lingkungan dan apa yang mereka lihat dari media (Boon dan Lomore, dalam Almaida 2021).

Sehingga para fans *K-Pop* pernah atau bahkan sampai ada yang selalu membeli barang-barang yang berkaitan dengan idola *K-Pop* mereka masing-masing dan ada juga yang membeli tiket konser idola yang mereka sukai. Walaupun barang tersebut bukan merupakan kebutuhan yang mendesak mereka rela mendahului membeli barang-barang tersebut seperti membeli album, *merchandise*, *aksesoris*, boneka, *photocard*, *fanlight (lightstick)*, poster dan lainnya.

Adapun maksud dari perilaku konsumtif menurut Echols dan Shadly (dalam Murbani, 2010) adalah merupakan bentuk kata sifat yang berasal dari “*consumer*” yang berarti memakai produk, baik barang-barang industri maupun

jasa, konsumtif berarti bersifat mengkonsumsi produk atau barang secara berlebihan. Meski dalam kadar yang berbeda-beda, perilaku konsumtif terjadi pada hampir semua golongan dikalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa mereka semua tidak luput dari hal tersebut. Salah satunya adalah kalangan diusia dewasa awal yang menyukai *K-Pop*.

(Patricia, & Handayani, 2014) menjelaskan pola hidup yang konsumtif dapat dilihat dari perilaku masyarakat dalam menghabiskan uangnya atau dalam memproduksi barang dan jasa yang kurang atau tidak dibutuhkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Ermawati & Indriyanti (2011) juga menyebutkan bahwa perilaku konsumtif tidak didasari oleh faktor kebutuhan, melainkan didorong oleh faktor keinginan untuk mencari kepuasan, kesenangan fisik atau hanya sekedar mencoba sesuatu yang baru. Jadi, perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang berlebihan terhadap penggunaan suatu produk yang tidak didasari oleh faktor kebutuhan dan pertimbangan yang rasional, melainkan didorong oleh faktor keinginan, kesenangan, atau hanya mencoba sesuatu yang baru. Kotler (2013) mengungkapkan bahwa salah satu faktor perilaku konsumtif adalah kontrol diri.

Menurut Harahap (2017) setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu, mengatur dan mengarahkan perilaku yaitu kontrol diri, selain itu melalui kontrol diri individu mampu menahan keinginan-keinginan yang muncul secara berlebihan dari dalam diri. Kontrol diri merupakan satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu dalam proses-proses kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan yang berada disekitarnya. Adanya kontrol diri dapat mengarahkan, memandu

dan mengatur perilaku yang pada akhirnya menuju dalam konsekuensi yang positif. Harahap (2017) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan individu untuk membaca kondisi diri dengan lingkungannya.

Pengertian kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (Kusumadewi, 2012) ialah kontrol diri merupakan variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak penting atau penting dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan yang diyakininya.

Kontrol diri dapat juga diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Selain itu, kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengelola perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi untuk mengendalikan perilaku, menarik perhatian, mengubah perilaku sesuai dengan lingkungan sosial, menyenangkan orang lain dan menutupi perasaanya Rahayuningsih (2011).

Berdasarkan beberapa penelitian dan kasus yang telah dipaparkan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kontrol diri merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh individu untuk dapat menahan godaan dan nafsu dari dalam diri. Kemampuan individu dalam menahan godaan dan nafsu dari dalam diri ini dapat membantu individu dalam melakukan tindakan bermoral yang sesuai dengan lingkungan sosial. Kontrol diri menyebabkan individu mampu menahan diri dari hawa nafsu sehingga dapat berperilaku sesuai dengan hati

dan pikiran. Borba (dalam Haryani & Herwanto, 2015) berpendapat bahwa kontrol diri menyadarkan individu terhadap konsekuensi bahaya atas tindakan yang dilakukan sehingga dapat mengontrol emosinya. Pernyataan ini didukung dengan pendapat Santrock (2011) yang mengemukakan bahwa individu yang dapat mengontrol diri akan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosial.

Adapun penelitian tentang kontrol diri dengan perilaku konsumtif dilakukan oleh salah satunya yaitu “*Hubungan antara Kontrol Diri dan perilaku konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul*”. Bahwa hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul (Anggreini & Mariyanti, 2014). Lalu terdapat pula penelitian dari (Sari & Irmayanti, 2021), dengan judul “*Hubungan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Mahasiswa*”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara self control dengan perilaku konsumtif Belanja Mahasiswa. Selanjutnya, yaitu penelitian (Nofitriani, 2020), dengan judul “*Hubungan antara Kontrol Diri dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif terhadap Gadget Pada Siswa Kelas XII SMAN 8 Bogor*”. Hasil penelitian ini menunjukkan, adanya hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan harga diri dengan perilaku konsumtif.

Para penggemar *K-Pop* di Medan yang menganggap bahwasannya membeli *merchandise* idola merupakan salah satu hal yang wajib bagi mereka, dengan alasan mereka merasa dengan cara tersebut dapat dengan langsung untuk mendukung idola yang mereka sukai. Penggemar *K-Pop* dewasa awal

dengan inisial I, R dan Y mengatakan bahwa mereka mempunyai banyak *merchandise* yang berbau tentang *K-Pop*. Mereka melakukan perilaku konsumtif tersebut merasa sangat senang ketika memiliki *merchandise* tersebut.

Hal ini didukung dengan kutipan wawancara, mengenai variabel perilaku konsumtif yang terjadi pada wanita dewasa awal penggemar *K-Pop* yang dilakukan peneliti terhadap penggemar *K-Pop* di Medan selama empat hari dari tanggal 3 sampai 6 Februari 2022, isi wawancara tersebut sebagai berikut :

*“Saya punya penak-pernik yang berkaitan dengan idola yang Saya sukai karena merchandise tersebut merupakan warna favorit Saya. Ketika Saya mau membeli merchandise tersebut saya tidak memikirkannya secara matang namyanya juga hobi jadi enggak memikirkan kedepannya gimana.”*  
(wawancara personal pada I, jumat 4 Februari 2022)

*“Saya suka membeli barang-barang yang berkaitan dengan idola Saya, karena itu merupakan bentuk apresiasi dalam mendukung idola Saya dan itu juga menjadikan kesenangan pribadi untuk saya sendiri.”*  
(wawancara personal pada R, Sabtu 5 Februari 2022)

*“Saya mempunyai barang-barang yang berkaitan dengan idola Saya. Saya membeli barang tersebut karena itu sangat menarik perhatian Saya, dan dalam diri Saya lebih baik menyesal membeli daripada menyesal tidak membeli.”*  
(wawancara personal pada Y, Minggu 6 Februari 2022)

Pengamatan peneliti terhadap beberapa penggemar *K-Pop* menunjukkan bahwa mereka rela menghabiskan uangnya hanya untuk membeli *merchandise* yang berbau dengan idola mereka dikarenakan waktu membeli mereka merasa mendapatkan kesenangan tersendiri untuk dirinya dan mereka juga merasa mengapresiasi kerja idolanya dengan cara membeli *merchandise* tersebut.

Menurut hasil survei IDN Times (2019), 40,7% penggemar *K-Pop* di Indonesia berasal dari kalangan umur 20-25 tahun dan persentase paling sedikit berasal dari usia 10-15 tahun yakni sebanyak 9,3%. Selain itu, demografi penggemar *K-Pop* di Indonesia juga didominasi oleh perempuan yakni sebanyak 92,1%. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dari penggemar *K-Pop* termasuk dalam kelompok usia dewasa awal. Konsisten dengan penelitian Boon dan Lomore (dalam Almada, 2021) menunjukkan bahwa 75% dimasa dewasa awal cenderung sangat tertarik pada selebriti dalam kehidupan mereka, seperti idola pop, bintang film, dan lain lain. Widjaja dan Ali (2015) juga menambahkan bahwa dewasa awal adalah masa mulainya melakukan pemujaan terhadap idolanya.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil subjek wanita usia dewasa awal dikarenakan pada masa dewasa awal ini masih banyak perkembangan-perkembangan yang belum terselesaikan sehingga menimbulkan adanya perilaku yang kurang menguntungkan bagi diri sendiri yang akan berdampak negatif untuk kedepannya. Seharusnya wanita usia dewasa awal sudah lebih memikirkan kehidupan masa depannya seperti sudah memikirkan karir maupun pasangan tetapi hal tersebut masih minim dilakukan para wanita dewasa awal penggemar *K-Pop* di Kota Medan.

Dengan demikian penelitian ini berjudul “*Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop usia Dewasa Awal di Kota Medan*”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti melihat adapun masalah yang dihadapi penggemar *K-Pop* adalah disaat individu melihat berbagai macam merchandise yang berkaitan dengan idolanya mereka dengan segera mungkin untuk memiliki merchandise tersebut, maka individu berperilaku konsumtif dalam membeli barang-barang yang berkaitan dengan idola. Jika individu sulit untuk mengontrol dirinya sendiri, maka hal tersebut menyebabkan individu akan selalu membeli barang-barang yang sebenarnya bukan merupakan kebutuhan yang mendesak. Hal ini dikatakan Yusuf (dalam Anggreini dan Mariyanti, 2014), bahwa wanita remaja akhir yang memasuki usia dewasa awal harus mampu memperkuat *self control* atau kemampuan mengendalikan diri terhadap apa yang sebenarnya mereka butuhkan dan apa juga yang sebenarnya tidak mereka butuhkan.

Jika individu tidak mampu menahan kontrol diri, maka dalam hal ini perilaku konsumtif akan tetap terjadi didalam diri individu penggemar *K-Pop*. Sehingga individu mulai membeli tiket konser dan mengikuti event yang diselenggarakan fanbase serta mengkoleksi berbagai macam merchandise seperti *lightstick*, album, *photocard*, *postcard*, poster dan barang *K-Pop* lainnya. Dengan cara ini individu merasa sangat menghargai hasil kerja dari idola yang ia sukai, dan disisi lain individu merasa senang jika memiliki merchandise tersebut.

Dari beberapa indikasi yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah adanya **Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Usia Dewasa Awal di Kota Medan.**

### **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar *K-Pop* peneliti membatasi permasalahannya. Dengan demikian peneliti memandang permasalahan yang diangkat dan perlu dibatasi juga variabelnya yaitu Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar *K-Pop* Usia Dewasa Awal di Kota Medan. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel usia dewasa awal yaitu dari usia 18 tahun sampai dengan usia 25 tahun, khususnya untuk Wanita penggemar *K-Pop*.

### **D. Rumusan Masalah**

Terdapat rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah terdapat Hubungan yang signifikan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar *K-Pop* Usia Dewasa Awal di Kota Medan”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melihat apakah adanya Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar *K-Pop* Usia Dewasa Awal di Kota Medan.



## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya psikologi perkembangan dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan usia dewasa awal yang terjadi terutama permasalahan kontrol diri dan perilaku konsumtif pada penggemar *K-Pop*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kaum awam khususnya usia dewasa awal penggemar *K-Pop*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perilaku konsumtif dan kontrol diri sehingga pada usia dewasa awal lebih mempertimbangkan perilakunya didalam kehidupan sehari-hari. Semoga dapat mengurangi dan mengantisipasi agar tidak berperilaku konsumtif dan tidak terbawa oleh pengaruh lingkungan yang negatif, sehingga uang yang dikeluarkan lebih bermanfaat kedepannya.
- b. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap *K-Pop* di Kota Medan dan dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Perilaku Konsumtif

##### 1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut Lina dan Rosyid (Nurhaini, 2018), perilaku konsumtif seseorang ditandai dengan kecenderungan individu yang terlibat langsung dalam barang-barang yang sebenarnya tidak di dasarkan kepentingan rasional dan berlebihan. Perilaku Konsumtif dilakukan untuk menunjukkan status sosial, kekayaan, prestige, dan untuk mendapatkan kepuasan bagi penganutnya. Terbentuknya perilaku konsumtif sudah menjadi bagian dari proses gaya hidup seseorang.

Grinder (dalam Fitriyah, 2013) menjelaskan bahwa konsumtivisme merupakan pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh suatu keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata. Tambunan (dalam Haryani, 2015) perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan dan dikonsumsi secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Dalam pembelian *merchandise* idolanya, seorang penggemar seringkali melakukan secara berlebihan sebagai usaha seseorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, walaupun kebahagiaan yang diperoleh hanya bersifat sementara saja.

Paraswati (dalam Aprilia dan Hartoyo, 2013) menyatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan perbuatan secara sadar tanpa diikuti adanya perencanaan pembelian, tidak adanya pertimbangan tingkat urgensi dan melakukan pembelian sebagai pemenuhan keinginan semata yang didorong oleh sosial individu tersebut.

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan diatas maka peneliti menarik sintesa bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku kecenderungan manusia untuk mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan tanpa disadarinya kebutuhan primer bahkan tidak dibutuhkan tetapi barang atau jasa tersebut hanya untuk memberikan kesenangan semata yang bersifat semu untuk mencapai kepuasan yang maksimal.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif menurut Kotler (2013) dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu :

### **a. Faktor Budaya**

Faktor budaya memiliki pengaruh yang luas dan mendalam terhadap perilaku. Faktor budaya antara lain terdiri dari :

#### **1) Peran Budaya**

Budaya adalah penentu keinginan dan merupakan perilaku yang paling mendasar. Seseorang anak mendapatkan kumpulan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari keluarganya dan lembaga-lembaga penting lain.

## 2) Sub Budaya

Setiap budaya terdiri dari sub budaya yang lebih kecil yang memberikan ciri-ciri sosialisasi khusus bagi anggota-anggotanya. Sub budaya terdiri dari bangsa, agama, kelompok ras dan daerah geografis.

## 3) Kelas Sosial Pembeli

Pada dasarnya semua masyarakat memiliki strata sosial. Strata sosial tersebut biasanya terbentuk sistem kasta dimana anggota kasta yang berbeda dibesarkan dengan peran tertentu dan tidak dapat mengubah keanggotaan kasta mereka. Stratifikasi lebih sering ditemukan dalam bentuk kelas sosial.

### b. Faktor Sosial

Selain dari faktor budaya, perilaku individu dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial antara lain :

#### 1) Kelompok Acuan

Kelompok acuan menghadapkan seseorang pada perilaku dan gaya baru. Mereka juga mempengaruhi perilaku dan konsep pribadi seseorang dan menciptakan tekanan untuk mengetahui apa yang mungkin mempengaruhi pilihan produk dan merk aktual seseorang. Tingkat pengaruh kelompok acuan terhadap produk dan merk berbeda-beda, pengaruh utama atas pilihan merk dalam barang-barang seperti perabot dan pakaian.

## 2) Keluarga

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan telah menjadi objek penelitian yang ekstensif. Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Keluarga primer terdiri dari orangtua dan saudara-saudara kandung. Meskipun pembeli tidak berinteraksi secara intensif dengan keluarganya maka pengaruh keluarga terhadap perilaku pembeli dapat tetap signifikan.

## 3) Peran dan Status

Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Setiap peran akan mempengaruhi beberapa perilaku pembelian, setiap peran memiliki status. Individu memilih produk yang mengkomunikasikan peran dan status mereka dalam masyarakat.

### c. Faktor Personal

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, karakteristik pribadi terdiri dari :

#### 1) Pekerjaan

Seorang pekerja akan membeli pakaian kerja dan sepatu kerja. Direktur perusahaan akan membeli pakaian yang mahal, perjalanan dengan pesawat udara. Pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok kerja yang memiliki minat di atas rata-rata atas produk dan jasa mereka.

## 2) Keadaan Ekonomi

Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Keadaan ekonomi terdiri dari penghasilan yang dapat dibelanjakan (tingkat, kestabilan, pola, waktu) tabungan dan aktiva (kepemilikan aset, kekayaan).

## 3) Gaya Hidup

Orang yang berasal dari sub budaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama dapat memiliki gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup individu merupakan pola hidup yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opini. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.

### d. Faktor Psikologis

#### 1) Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif, yang merupakan kekuatan pada diri individu dan menyebabkan individu bertindak atau berbuat. Setiap orang memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginannya, motivasi juga merupakan dasar dorongan pembelian atau penggunaan suatu produk.

#### 2) Persepsi

Individu yang termotivasi pasti akan siap bereaksi, tapi bagaimana dengan individu yang termotivasi tersebut kemudian bertindak? Hal tersebut karena terpengaruh oleh persepsi mengenai situasi dan kondisi. Perbedaan persepsi yang dialami

individu akan menciptakan proses pengamatan dalam melakukan pembelian.

### 3) Konsep Diri

Konsep diri didefinisikan sebagai cara seseorang melihat dirinya dalam waktu tertentu sebagai gambaran mengenai apa yang dipikirkan. Setiap orang memiliki konsep tentang dirinya yang berbeda-beda, sehingga memungkinkan adanya pandangan atau persepsi yang berbeda-beda pula terhadap produk, baik berupa bentuk ataupun jasa.

### 4) Kepribadian

Kepribadian merupakan bentuk dan sifat yang terdapat pada diri individu dan memiliki pengaruh pada perubahan-perubahan perilaku. Kepribadian individu sangat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motif, IQ, emosi spiritualitas, maupun persepsi, dan faktor eksternal seperti lingkungan, keluarga serta masyarakat.

### 5) Kontrol Diri

Kontrol diri sangat dibutuhkan untuk segala jenis aktivitas yang akan dilakukan oleh individu. Salah satunya kontrol diri terhadap pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian dan mempertimbangkan secara rasional.

### 6) Pengalaman Belajar

Belajar merupakan proses yang membawa perubahan dalam penampilan sebagai akibat dari pengalaman sebelumnya. Jadi

perilaku yang terjadi pada konsumen dipelajari karena dipengaruhi oleh pengalaman dan proses latihan.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku konsumtif pada individu. Faktor-faktor tersebut yaitu budaya, sosial, pribadi dan psikologis.

### 3. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif

Lina, dan Rosyid (dalam Nurhaini, 2018) menyatakan terdapat beberapa aspek-aspek perilaku konsumtif, yaitu :

- a. Pembelian Impulsif (*impulsive buying*). Impulsive, merupakan perilaku membeli konsumen semata-mata karena didasari hasrat yang tiba-tiba dan dilakukan tanpa melalui pertimbangan dan perencanaan serta keputusan ditempat pembelian. Tanpa memanfaatkan informasi yang ada seperti pertimbangan implikasi dan tindakan yang dibuat sebelum memutuskan untuk membeli.
- b. Pembelian berlebihan (*wasteful buying*). Menggambarkan pemborosan sebagai salah satu perilaku yang menghambur-hamburkan banyak uang tanpa didasari adanya kebutuhan yang jelas.
- c. Pembelian tidak rasional (*non rasional buying*). Perilaku membeli yang tidak rasional, suatu perilaku dalam mengkonsumsi dikatakan tidak rasional jika konsumen tersebut membeli barang tanpa dipikirkan kegunaanya terlebih dahulu. Pembelian yang dilakukan



bukan karena kebutuhan, tetapi karena gengsi agar dapat dikesan sebagai orang yang modern atau mengikuti mode.

Selain itu, Tambunan (dalam Asri, 2017) berpendapat dua aspek mendasar yaitu :

- a. Adanya suatu keinginan mengkonsumsi secara berlebihan. Hal ini akan menimbulkan pemborosan dan bahkan inefisiensi biaya (tidak adanya pemanfaatan), apalagi bagi mahasiswa yang belum mempunyai penghasilan sendiri.
- b. Perilaku tersebut dilakukan bertujuan untuk mencapai kepuasan kepuasan semata. Kebutuhan yang dipenuhi bukan merupakan kebutuhan yang utama melainkan kebutuhan yang dipenuhi hanya sekedar mengikuti arus mode, ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan sosial tanpa memperdulikan apakah memang dibutuhkan atau tidak.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek-aspek perilaku konsumtif adalah pembelian impulsif, pembelian berlebihan, pembelian tidak rasional, adanya suatu keinginan mengkonsumsi secara berlebihan, dan perilaku tersebut dilakukan bertujuan untuk mencapai kepuasan kepuasan semata.

#### **4. Ciri-ciri Perilaku Konsumtif**

Sumartono (dalam Sovitriana & Lubis 2019), berpendapat bahwa ada 8 ciri-ciri perilaku konsumtif, yaitu :

- a. Membeli karena penawaran hadiah yang menarik. Pembelian barang tidak lagi melihat manfaatnya akan tetapi tujuannya hanya untuk mendapatkan hadiah yang ditawarkan.
- b. Membeli karena kemasannya yang menarik. Individu tertarik untuk membeli suatu barang karena kemasannya yang berbeda dari yang lainnya. Kemasan suatu barang yang menarik dan unik akan membuat seseorang membeli barang tersebut.
- c. Membeli karena menjaga penampilan diri dan gengsi. Gengsi membuat individu lebih membeli barang yang dianggap dapat menjaga penampilan diri, dibandingkan membeli barang lain yang lebih dibutuhkan.
- d. Membeli barang karena program potongan harga, pembelian barang bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya, akan tetapi barang dibeli karena harga yang ditawarkan menarik.
- e. Kecenderungan membeli barang yang dianggap dapat menjaga status sosialnya.
- f. Memakai sebuah barang karena pengaruh model yang mengiklankan barang. Individu memakai barang karena tertarik untuk bisa menjadi seperti model iklan tersebut, ataupun karena model yang diiklankan adalah seorang idola dari pembeli.
- g. Penilaian bahwa membeli barang dengan harga yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Individu membeli barang atau produk bukan berdasarkan kebutuhannya tetapi karena

memiliki harga yang mahal untuk menambahkan kepercayaan dirinya.

h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merk yang berbeda.

Individu akan cenderung membeli produk baru dengan merk yang berbeda walaupun sebelumnya belum habis dipakainya.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ciri-ciri perilaku konsumtif adalah membeli karena penawaran hadiah yang menarik, membeli karena kemasannya yang menarik, membeli karena menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli barang karena program potongan harga, kecenderungan membeli barang yang dianggap dapat menjaga status sosialnya, memakai sebuah barang karena pengaruh model yang mengiklankan barang,

## **B. Kontrol Diri**

### **1. Pengertian Kontrol Diri**

Menurut Averill (Ghufron & Risnawati, 2011) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengubah perilaku, kemampuan individu untuk menangani informasi yang diinginkan dan tidak diinginkan dan kemampuan individu untuk memilih salah satu dari tindakan berdasarkan sesuatu yang mereka yakini. Pemahaman yang disajikan berfokus pada serangkaian keterampilan mengatur dengan memilih tindakan yang konsisiten dengan keyakinan mereka.

Tangney, Baumeister & Boone (Marsela & Supriatna, 2019) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menentukan perilakunya sendiri

menurut norma tertentu seperti moral, nilai dan aturan dalam masyarakat agar mengarah pada perilaku positif. kapasitas kontrol diri yang ada pada orang memerlukan peran penting dalam interaksi dengan orang lain dan lingkungan agar dapat membentuk kontrol diri yang matang, hal ini diperlukan karena ketika seseorang dipaksa untuk memunculkan perilaku baru dan mempelajari perilaku tersebut dengan baik.

Sedangkan menurut (Ghufron dan Risnawati, 2011) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk mengatur, membimbing dan mengarahkan perilaku yang dapat menimbulkan konsekuensi positif dan merupakan salah satu dari potensi yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan oleh individu selama proses kehidupan, termasuk dalam merespon kondisi yang ada dilingkungan sekitarnya.

## **2. Faktor-faktor Kontrol Diri**

Sebagaimana faktor psikologis lainnya, Ghufron & Risnawati (2011) kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal yang berperan dalam pengendalian diri adalah usia dan kedewasaan. Semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin baik pula kemampuannya untuk mengendalikan diri,

bahkan orang yang dewasa secara psikologis pun akan mampu mengendalikan perilakunya karena telah mampu mempertimbangkan mana yang baik untuk dirinya dan mana yang tidak baik.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga, khususnya orang tua, menentukan bagaimana kemampuan mengendalikan diri. Jadi jika orang tua mendisiplinkan anak secara intensif sejak usia dini, dan orang tua tetap konsisten dengan segala konsekuensi yang dilakukan anak bila menyimpang dari yang sudah diterapkan, maka sikap kekonsistenan ini akan diinternalisasikan anak, dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor dari kontrol diri adalah faktor internal dan faktor eksternal.

### 3. Aspek-aspek Kontrol Diri

Menurut Averill (dalam Ghufroon & Risnawati, 2011) ada tiga aspek dalam kontrol diri yaitu :

#### 1. Kontrol perilaku (*behavior control*)

Kemampuan untuk mengubah situasi yang tidak menyenangkan, kemampuan ini terdiri dari kemampuan untuk mengendalikan perilaku, yaitu kemampuan untuk menentukan siapa yang

mengendalikan situasi. Dimana individu yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu mengatur perilakunya dengan kemampuannya, jika tidak mampu maka individu akan menggunakan sumber eksternal untuk mengatasinya.

## 2. Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Kontrol kognitif adalah kemampuan individu untuk memproses informasi yang tidak diinginkan dengan menafsirkan, mengevaluasi, atau melaporkan suatu peristiwa dalam kegiatan kognitif seperti mengatasi psikologis atau pengurangan stres.

## 3. Kontrol pengambilan keputusan (*decisional control*)

Kemampuan untuk memiliki tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini atau diterima. Kontrol diri pribadi dalam menentukan pilihan akan bekerja dengan baik, dengan kesempatan, kebebasan, atau kemampuan bagi individu untuk memilih hal-hal tertentu yang saling merugikan, jadi aspek yang diukur adalah kesempatan untuk mengontrol perilaku dan kemampuan untuk membuat keputusan.

Dan menurut Tangney, Baumeister, dan Boone (dalam Chaq & Suharnan, 2018) terdapat lima aspek kontrol diri, yaitu :

### a. Disiplin diri

Aspek ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk mendisiplinkan diri. Dengan kata lain, seseorang dapat berkonsentrasi saat menyelesaikan tugas. Orang yang memiliki disiplin diri dapat menahan diri untuk melakukan hal-hal lain yang mengganggu konsentrasinya.

b. Sadar (tidak impulsif)

Kecenderungan orang untuk melakukan pertimbangan tertentu agar berhati-hati dan tidak terburu-buru. Seseorang yang tidak impulsif dapat bertindak atau mengambil keputusan dengan tenang.

c. Kebiasaan sehat

Kemampuan seseorang untuk mengatur perilaku sehingga menjadi kebiasaan yang baik dan sehat bagi orang tersebut. Seseorang yang memiliki kebiasaan sehat akan menolak hal-hal yang dapat berdampak negatif bagi dirinya, meskipun itu sangat menyenangkan. Prioritaskan hal-hal lain yang akan berdampak positif padanya, bahkan jika tidak akan berdampak langsung.

d. Etos kerja

Mengevaluasi pengaturan diri terhadap etika individu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Orang yang memiliki etos kerja akan mampu melaksanakan tugasnya tanpa dipengaruhi oleh faktor eksternal. Maka, dapat fokus pada tugas yang ada.

e. Keandalan

Mengacu pada penilaian kemampuan seseorang untuk membuat rencana agar mencapai tujuan tertentu. Orang ini akan secara konsisten mengatur perilaku mereka untuk mencapai tujuan dari rencana mereka.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek-aspek kontrol diri adalah kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), kontrol

pengambilan keputusan (*decisional control*), kontrol terhadap pemikiran (kognitif), kontrol terhadap impluse (dorongan hati), kontrol terhadap emosi, kontrol kinerja, disiplin diri, sadar (tidak impulsif), kebiasaan sehat, etos kerja, dan keandalan.

#### 4. Ciri-ciri Kontrol Diri

Berikut ciri-ciri kontrol diri menurut Queen (dalam Sovitriana & Lubis, 2019), yaitu :

- a. Kemampuan mengendalikan perilaku atau perilaku impulsif yang ditandai dengan kemampuan menghadapi rangsangan yang tidak diinginkan dengan cara menghindari rangsangan, dengan menutup waktu antara rangsangan sebelum berakhir dan dengan membatasi intensitas stimulus, kemampuan untuk membuat rencana dalam hidup, mampu mengatasi frustrasi dan ledakan emosi serta kemampuan untuk menentukan siapa yang mengendalikan perilaku, dalam hal ini apakah individu tidak mampu mengendalikan dirinya, maka individu tersebut menggunakan faktor eksternal.
- b. Menunda kepuasan instan untuk mencapai keberhasilan dalam manajemen perilaku dengan mencapai sesuatu yang lebih bernilai atau diterima dimasyarakat.
- c. Mengantisipasi peristiwa, yaitu kemampuan untuk mengantisipasi situasi melalui berbagai pertimbangan secara relatif objektif. Hal ini didukung oleh individu.



- d. Menafsirkan peristiwa, atau kemampuan menilai dan menafsirkan suatu situasi atau peristiwa dengan secara subjektif memperhatikan aspek positif.
- e. Pengambilan keputusan adalah kemampuan untuk memilih tindakan berdasarkan sesuatu yang anda yakini atau setuju.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa karakteristik pengendalian diri sangat bergantung pada individu untuk menegakkannya, dimana individu dapat mengontrol perilakunya dengan menghadapi rangsangan yang tidak diinginkan dengan cara menghindari rangsangan, menunda kepuasan, mengantisipasi peristiwa yang relatif objektif, menafsirkan peristiwa dengan memperhatikan aspek positif subjektif dan kemampuan untuk membuat keputusan tentang apa yang diyakini seseorang.

## 5. Fungsi Kontrol Diri

Gunarsa (dalam Julita, 2019) menyatakan bahwa kontrol diri memiliki berbagai fungsi, yaitu :

- a. Dengan membatasi perhatian kepada orang lain

Orang juga memperhatikan kebutuhan pribadinya dan tidak hanya fokus pada kebutuhan, minat atau keinginan orang lain yang berada disekitarnya

- b. Dengan membatasi keinginan individu

Individu akan mempersempit ruang bagi aspirasinya sendiri dan memberi ruang bagi aspirasi orang lain agar dapat terakomodasikan secara bersama-sama

c. Dengan membatasi orang pada perilaku negatif

Individu akan terhindar dari berbagai perilaku negatif yang tidak sesuai dengan norma sosial, termasuk kecanduan obat-obatan atau bahan kimia lainnya

d. Membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang

Individu akan berusaha memenuhi kehidupannya dalam takaran yang sesuai dengan kebutuhan yang ingin dipenuhi.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa fungsi kontrol diri adalah dengan membatasi perhatian kepada orang lain, dengan membatasi keinginan individu, dengan membatasi orang pada perilaku negatif, dan membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang.

## C. Dewasa Awal

### 1. Pengertian Dewasa Awal

Menurut Santrock (2011) dewasa awal yang mana terjadinya masa beranjak dewasa (*emerging adulthood*) adalah sebuah istilah yang kini digunakan untuk merujuk masa transisi dari remaja menuju dewasa. Rentang usia masa ini berkisar antara 18 hingga 25 tahun, masa ini ditandai oleh kegiatan bersifat eksperimen dan eksplorasi. Transisi dari masa remaja menuju masa dewasa diwarnai dengan perubahan yang berkesinambungan.

Eksplorasi identitas, khususnya dalam relasi romantis dan pekerjaan.

Beranjak dewasa adalah masa dimana didalam diri sebagian besar individu

terjadi perubahan penting menyangkut identitas diri. Dewasa awal merupakan waktu yang leluasa untuk bergaul dengan teman-teman, punya kesempatan yang lebih besar untuk mengeksplorasi nilai dan gaya hidup yang beragam, menikmati kebebasan yang lebih besar dari pantau orang tua, dan tertantang secara intelektual oleh tugas-tugas akademis (Santrock & Halonen, 2010).

Masa dewasa awal merupakan masa pencarian, penemuan, penyesuaian dan reproduksi, yaitu masa masalah dan ketegangan emosional, masa isolasi sosial, masa keterkaitan dan ketergantungan, masa perubahan nilai, kreativitas dan penyesuaian diri pada kehidupan baru. Sebagai pribadi yang sudah dewasa, peran dan tanggung jawab individu pasti akan meningkat. Dimana individu sudah mulai melepaskan diri dari ketergantungan pada orang lain terutama orang tua, baik itu secara ekonomi, sosiologis maupun psikologis. Individu akan lebih berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri, semuanya akan mereka lakukan agar tidak lagi bergantung pada orang lain.

Secara fisik, seorang dewasa awal menunjukkan penampilan yang sempurna, dalam hal pertumbuhan dan perkembangan aspek fisiologis telah mencapai posisi kepala, mereka memiliki stamina dan tingkat kesehatan yang sangat baik sehingga dalam melakukan berbagai kegiatan mereka tampak giat, kreatif, energik, cepat dan proaktif.

Berdasarkan pendapat tokoh-tokoh diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa usia dewasa awal yaitu 18-25 tahun adalah masa

pencarian, penemuan dan dimana individu siap berperan dan bertanggung jawab serta menerima posisi dalam masyarakat, masa untuk bekerja, terlibat dalam hubungan masyarakat dan membangun hubungan dengan lawan jenis.

## 2. Ciri-ciri Dewasa Awal

Dewasa awal adalah masa kematangan fisik dan psikologis. Menurut Anderson (dalam Putri, 2019) terdapat 7 ciri kematangan psikologi, ringkasnya sebagai berikut :

### 1. Berorientasi pada tugas

Pada masa ini individu tidak berorientasi pada diri sendiri atau ego, kepentingan orang dewasa awal didasarkan pada tugas yang ada dan tidak dipengaruhi oleh perasaan atau kepentingan diri sendiri.

### 2. Tujuan yang jelas dan kebiasaan kerja yang efisien

Orang dewasa awal dengan jelas melihat tujuan yang ingin mereka capai, dan tujuan tersebut dapat didefinisikan dengan hati-hati, dan mereka tahu apa yang pantas dan tidak pantas serta berusaha untuk mencapai tujuannya.

### 3. Mengendalikan perasaan pribadi

Seseorang yang matang dapat mengendalikan perasaannya sendiri dan tidak dikendalikan oleh perasaan Ketika melakukan sesuatu atau berinteraksi dengan orang lain. Dia tidak egois, tapi juga mempertimbangkan perasaan orang lain.

#### 4. Keobjektifan

Orang dewasa memiliki sikap objektif yang mencoba mengambil keputusan dalam situasi nyata.

#### 5. Menerima kritik dan saran

Pada awal masa dewasa awal, orang tersebut memiliki kemauan yang realistis, mereka mengerti bahwa mereka tidak selalu benar, sehingga mereka terbuka untuk kritik dan saran dari orang lain untuk perbaikan mereka sendiri.

#### 6. Bertanggungjawaban atas usaha-usaha sendiri

Orang dewasa bersedia memberi orang lain kesempatan untuk mendukung mereka dalam upaya mencapai tujuan mereka. Secara realistis, dia mengakui bahwa beberapa hal dalam tentang usahanya tidak selalu dinilai secara sungguh-sungguh, tetapi dia tetap bertanggungjawab secara pribadi atas usahanya.

#### 7. Adaptasi

Orang dewasa bersifat fleksibel dan mampu memposisikan diri dengan realitas yang dihadapi dalam situasi baru.

Berdasarkan yang dipaparkan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ciri-ciri dewasa awal terdiri dari, berorientasi pada tugas, tujuan yang jelas dan kebiasaan kerja yang efisien, mengendalikan perasaan pribadi, keobjektifan, menerima kritik dan saran, bertanggungjawab atas usaha-usaha sendiri, adaptasi.

### 3. Tugas Perkembangan Dewasa Awal

Permulaan masa dewasa awal diperlukan dan penting untuk menjalani kehidupan guna memenuhi tugas-tugas perkembangan seseorang agar tidak menemui masalah yang berarti dalam kehidupan dan merasa bahagia untuk menjalani kehidupannya selanjutnya. Hurlock (dalam Putri, 2019) membagi tugas perkembangan dewasa awal antara lain sebagai berikut : mencari pekerjaan, memilih pasangan, belajar hidup bersama suami istri untuk memulai sebuah keluarga, membesarkan anak, mengelola keluarga, menerima tanggung jawab sebagai warga negara, bergabung dengan kelompok sosial.

Setiap individu memiliki tugas-tugas perkembangan pada setiap tahapan kehidupannya, termasuk masa dewasa awal, dan setiap tugas perkembangan tersebut akan semakin sulit tergantung pada tahapan perkembangan individu tersebut, sehingga individu harus dapat menyelesaikan dengan sebaik-baiknya. Agar mampu dilakukan oleh orang dewasa awal, keberhasilan dalam melakukan tugas-tugas perkembangan tersebut akan mengarah pada kebahagiaan dan akan menghasilkan keberhasilan dalam melakukan tugas-tugas perkembangan. Pada tahap selanjutnya, sebaiknya jika seseorang individu gagal untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya maka akan mengantarkannya pada ketidakbahagiaan dan akan mengacaukan tugas perkembangan yang akan ia lakukan nanti.

#### **D. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif pada Penggemar *K-Pop* Usia Dewasa Awal**

Kontrol perilaku merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi muncul atau tidaknya perilaku konsumtif pada usia dewasa awal. Hal ini sejalan dengan Ghufron dan Risnawati (2012) yang menjelaskan bahwa kesiapan seseorang merespon suatu stimulus yang secara langsung memperoleh keadaan tidak menyenangkan dan langsung mengantisipasi. Penelitian terkait kontrol diri dengan perilaku konsumtif yang dilakukan Anggreini dan Mariyanti (2014), menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kontrol perilaku yang baik memiliki kemampuan untuk mencegah stimulus, menghentikan stimulus, dan membatasi intensitas dalam perilaku konsumtif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kontrol perilaku yang baik seperti membimbing, mengatur, dan mengarahkan dirinya untuk membeli barang berdasarkan kebutuhan, terutama kebutuhan primer. Kemampuan mahasiswa dalam mengontrol perilaku sangat diperlukan agar tidak berperilaku konsumtif terutama ketika membeli 2 produk sejenis yang memiliki fungsi yang sama. Hal ini akan menimbulkan pemborosan karena individu tidak hanya memiliki cukup memiliki satu barang saja. Seseorang yang belum mampu mengontrol perilaku konsumtif dengan baik, mereka akan mudah membeli barang yang tidak dibutuhkan karena lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan.

Menurut Chita, David, dan Pali (2015), individu dengan kontrol diri yang rendah sering kali mengalami kesulitan karena tindakannya. Pendapat ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengontrol diri dapat

dilihat melalui kemampuan dalam mempertimbangkan keputusan pembelian. Pertimbangan ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan yang akan dibeli, sehingga membantu individu dalam menghindari pembelian yang berlebihan. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki kontrol diri rendah akan mengalami kesulitan dalam membimbing dan mengarahkan keputusan dalam membeli. Hal ini menyebabkan munculnya pembelian yang berlebihan dan berdasarkan keinginan sesaat. Peran kontrol diri terhadap munculnya perilaku konsumtif juga diperkuat oleh hasil penelitian Anggreini dan Mariyanti (2014) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kontrol diri yang baik mampu membuat prioritas pertimbangan saat membeli barang sebelum mengambil keputusan pembelian. Disisi lain, mahasiswa dengan kontrol diri yang rendah akan membeli barang tanpa memperdulikan prioritasnya.

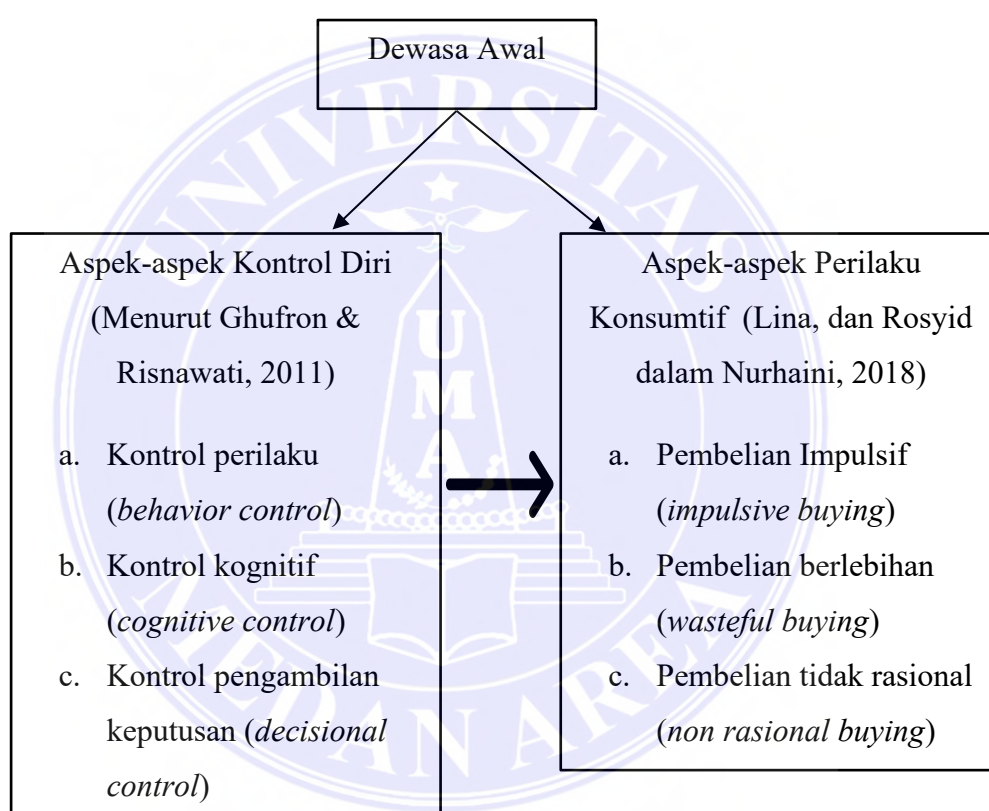
Menurut Kotler (2013), kupon dan diskon gratis juga mempengaruhi keputusan pembelian individu. Ini membuktikan bahwa individu membutuhkan kontrol yang baik dalam pengambilan keputusan agar tidak melakukan pemborosan. Individu yang memiliki kontrol pengambilan keputusan yang baik akan memutuskan berdasarkan pertimbangan dan berpikir terlebih dahulu tanpa tergesa-gesa dengan memilih keputusan terbaik.

Kontrol diri yang baik mampu menciptakan perilaku yang tidak impulsif dan cenderung berpikir sebelum bertindak. Perilaku impulsif yang sering dilakukan oleh seorang penggemar antara lain membeli, album, *photobook*, atau hal-hal yang berhubungan dengan artis idolanya dengan harga yang cenderung mahal. Selain itu juga seorang penggemar akan rela menghabiskan



uang mereka untuk membeli tiket konser sang idola. Bukan hanya rela mengeluarkan biaya yang cenderung tidak murah, penggemar pun rela untuk selalu mengikuti jadwal kegiatan idolanya sehingga terkadang mengganggu pola tidur penggemar tersebut.

### E. Kerangka Konseptual



## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian produk *K-Pop* pada usia dewasa awal penggemar *K-Pop*. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi kontrol diri maka akan semakin rendah tingkat perilaku konsumtif responden penelitian. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) tipe penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan desain yang terstruktur, formal dan spesifik, serta memiliki desain operasional yang detail, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik untuk memverifikasi asumsi yang digunakan Yusuf (2014).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti yaitu, variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau merupakan penyebab perubahan atau terjadinya variabel dependen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel independen (Sugiyono, 2019). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, yaitu :

1. Variabel Bebas : Kontrol Diri
2. Variabel Terikat : Perilaku Konsumtif

### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan dari teori yang digunakan, berikut adalah defenisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti. Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Kontrol Diri

Berdasarkan dari definisi yang telah diuraikan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya atau menahan dari godaan dan hawa nafsunya sendiri secara sadar agar menghasilkan perilaku yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain, sehingga sesuai dengan norma sosial dan dapat diterima oleh lingkungannya. Dalam penelitian ini, kontrol diri akan diukur dengan menggunakan skala dari aspek kontrol diri yang dikemukakan oleh, Ghufron & Risnawati (2012) yaitu, *behavior control*, *cognitive control*, *decisional control*.

#### 2. Perilaku Konsumtif

Berdasarkan dari definisi yang telah diuraikan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa konsumtif merupakan perilaku individu yang cenderung membeli barang-barang berdasarkan keinginan daripada kebutuhan. Atau membeli sesuatu barang yang mana individu tersebut tidak begitu membutuhkan tetapi ia membeli berdasarkan tren, dan keinginan semata saja. Dalam penelitian ini, perilaku konsumtif dijelaskan sebagai perilaku yang terlalu berlebihan atas pembelian barang-barang yang mana individu hanya membeli barang tersebut berdasarkan keinginan semata bukan untuk kebutuhan primernya.

Perilaku konsumtif akan diukur dengan menggunakan skala aspek perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh Lina, dan Rosyid (dalam Nurhaini, 2018) yaitu, *impulsive buying*, *wasteful buying*, *non rasional buying*.

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah bidang generalisasi, yang terdiri dari objek atau topik yang memiliki kualitas dari ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan (sugiyono, 2019). Menurut Yusuf (2014) totalitas semua menilai yang mungkin dan bukan merupakan ciri khusus dari sekumpulan objek yang akan diteliti. Sedangkan menurut Spiegel (dalam Yusuf, 2014), menyatakan bahwa populasi adalah jumlah total dari unit yang telah ditetapkan dan dari informasi yang ingin diperoleh. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggemar *K-Pop* di Kota Medan yang berjumlah 141 orang yang mana grup EXOL Medan berjumlah 59 orang dan grup NCTZen Medan berjumlah 82 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2019). Menurut Yusuf (2014), beberapa dari populasi yang akan dipilih dan mewakili dari populasi tersebut. Menurut Sax (dalam Yusuf, 2014) menyatakan bahwa sampel merupakan sejumlah elemen terpilih dari populasi terbatas. Adapun sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah penggemar *K-Pop* di Kota Medan yang berjumlah 50 orang, perolehan hasil ini melakukan metode *screening* untuk mengetahui berapa orang yang merespon pada penelitian awal.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (target sampling). *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Teknik *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian serta dalam memilih sampel tersebut dilakukan secara acak melalui karakteristik sebagai berikut :

1. Responden memiliki artis idola *K-Pop* yang dikagumi atau di sukai
2. Responden termasuk didalam fandom EXOL Medan dan NCTzen Medan
3. Responden gemar membeli dan mengkoleksi barang-barang yang berhubungan dengan *K-Pop* dalam 2 bulan terakhir
4. Responden yang diambil berdasarkan dari jenis kelamin yaitu wanita dengan usia 18-25 tahun

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah metode skala. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *online* dengan menggunakan media internet yaitu *Google Forms*. Dalam penelitian ini digunakan dua buah skala

yaitu skala dari Kontrol Diri dan skala Perilaku Konsumtif. Berdasarkan hal yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti menggunakan sakala :

### 1. Skala Kontrol Diri

Disusun berdasarkan aspek-aspek Kontrol Diri menurut Ghufron & Risnawati (2012) yaitu, *behavior control*, *cognitive control*, *decisional control*.

### 2. Skala Perilaku Konsumtif

Disusun berdasarkan aspek-aspek Perilaku Konsumtif menurut Lina, dan Rosyid (dalam Nurhaini, 2018) yaitu, *impulsive buying*, *wasteful buying*, *non rasional buying*.

Kedua skala tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* dalam format skala *likert*, yaitu skala dengan empat pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), berisikan pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang akan diteliti. Untuk pernyataan yang mendukung responen (*favourable*) diberikan skor sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sebaliknya, apabila untuk pernyataan yang tidak mendukung responden (*unfavourable*) diberikan skor sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4.

## F. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang baik haruslah valid dan reliabel, maka alat ukur untuk menguji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Validitas

Validitas adalah instrumen yang mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur objek yang akan diukur, semakin tinggi validitas suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan (Yusuf, 2014).

Untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Hasil korekasi dinyatakan tinggi jika  $> 0,70$ , yang mana analisis ini mengkorelasikan masing-masing skor aitem dengan skor total dari keseluruhan aitem responden. Pada analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS* versi 25.0 *for windows*.

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran instrumen penelitian pada orang yang sama dan terjadi pada waktu yang berbeda. Dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat diuji cobakan berulang kali pada oarang yang sama, tatapi hasilnya relatif sama (Yusuf, 2014).

Untuk menguji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisis *Cronbach's alpha* yang memiliki



nilai tingkat keandalan minimum  $> 0,60$ . Pada analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS* versi 25.0 *for windows*.

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Alasan peneliti menggunakan teknik adalah peneliti mempunyai tujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Variabel bebas yaitu Kontrol Diri dengan variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif.

Sebelum melakukan analisis data menggunakan *Product Moment*, peneliti harus terlebih dahulu menguji asumsi penelitian, antara lain sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui dan melihat apakah distribusi data penelitian dari setiap variabel telah menyebar secara normal. Jenis uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov*, dimana untuk sampel atau jumlah responden penelitian yang akan diteliti berjumlah ( $\geq 50$  sampel).

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijelaskan simpulan dari penelitian ini dan bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan pihak tertentu.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan metode *r Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif dimana  $r_{xy} = -0,789$  dengan signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Artinya semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki penggemar *K-Pop* maka semakin rendah perilaku konsumtif yang dilakukan.
2. Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y adalah  $r^2 = 0,622$ . Ini menunjukkan bahwa kontrol diri berdistribusi terhadap perilaku konsumtif sebesar 62,2%. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kontrol diri penggemar *K-Pop* tergolong rendah sebab mean hipotetik (72,5) > mean empirik (59,96) dan selisihnya melebihi nilai satu SD (10,413) dan perilaku konsumtif pada penggemar *K-Pop* tergolong tinggi sebab mean hipotetik (80) < mean empirik (92,38), dan selisihnya

melebihi nilai satu SD (10,528). Hal ini sejalan dengan asumsi peneliti, maka hipotesis peneliti diterima.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahas serta kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Penggemar *K-Pop* Usia Dewasa Awal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang kontrol diri dan perilaku konsumtif yang terjadi, sehingga penggemar *K-Pop* usia dewasa awal dapat menggunakan informasi ini untuk menghindari terjadinya perilaku konsumtif dalam membeli *merchandise* idola sebaiknya penggemar *K-Pop* melakukan hal dengan sewajarnya saja. Sebelum membeli hendaknya penggemar *K-Pop* melakukan perencanaan pembelian yang disusun dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan agar tidak terjadi pemborosan dalam keuangan. Selain itu alangkah lebih baik jika sebelum membeli *merchandise* idola, penggemar mempertimbangkan kegunaan dari barang-barang yang akan dibeli agar bisa mendapatkan manfaat dari barang tersebut dan bukan hanya sekedar punya ataupun sekedar menjadi pajangan saja.

### 2. Bagi Fandom Penggemar *K-Pop*

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi saran informasi mengenai kontrol diri dan perilaku konsumtif yang terjadi pada penggemar anggota didalam fandom. Dan diharapkan baik para pendiri, ketua atau admin dan juga anggota untuk terus mempertahankan solidaritas yang sudah terbentuk sejak awal fandom itu terbentuk. Semoga penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kontrol diri dan perilaku konsumtif sehingga individu dapat mengurangi

terjadinya pembelian barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan dan pada akhirnya uang tersebut dapat digunakan untuk hal yang lebih dibutuhkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan penelitian ini masih memiliki berbagai kekurangan. Khususnya bagi penelitian selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian dengan variabel kontrol diri, peneliti menyarankan untuk memilih subjek yang berbeda selain penggemar *K-Pop*, seperti penggemar tokoh fiksi anime, gamers dan lain sebagainya. Apabila ingin melakukan penelitian dengan variabel perilaku konsumtif diharapkan dapat meninjau faktor-faktor lain yang berpengaruh sebagai faktor utama dalam penelitian selanjutnya yaitu keluarga, kepribadian, pekerjaan, gaya hidup, peran dan status.

Selain itu, peneliti juga menyarankan agar dapat memperluas menggunakan metode penelitian pengumpulan data seperti menggunakan metode penelitian kualitatif ataupun eksperimen agar hasil penelitian menjadi lebih bervariasi dan lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almaida, R., Gumelar, S. A., & Laksmiwati, A. A. (2021). Dinamika psikologis fangirl *K-Pop*. *Cognicia*, 9(1), 17-24.
- Aprilia, D., & Hartoyo, A. (2013). Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung). *Jurnal Sosiologi*, 15(1), 72–86.
- Asri, A. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Babelan. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 197.
- Charistia, A. J., Matulesy, A., & Pratitis, N. (2022). Perilaku konsumtif ditinjau dari kontrol diri dan celebrity worship penggemar NCT. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(1), 96-107.
- Chaq, M. C., Suharnan, S., & Rini, A. P. (2018). Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja. *FENOMENA*, 27(2).
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2015. *Journal E-Biomedik (eBm)*, 3(1), 297-302.
- Ermawati, E., & Indriyati, E. P. (2011). Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja di SMP N 1 Piyungan. *Jurnal Spirits*, 2(1), 1–12.
- Fitriyah, N. (2013). Iklan televisi dan perilaku konsumtif anak-anak (Studi kasus pada siswa SDN 13 Serang). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(2), 110–118.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(1), 5–11. I Haryani, J Herwanto - Jurnal Psikologi, 2016 - [ejournal.uin-suska.ac.id](http://ejournal.uin-suska.ac.id)
- Harahap, J. Y. (2017). Hubungan antara kontrol diri dengan ketergantungan internet di pustaka digital Perpustakaan Daerah Medan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 131–145. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/je.v3i2.3091>

- Hollows, J. (2010). *Feminisme, feminitas dan budaya populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Julita, F. S., Syarafuddin, H. M., & Muzanni, A. (2019). Pengaruh Konseling Solution Focused Brief Therapy (SFBT) Terhadap Kontrol Diri Siswa Kelas VIII Di Smpn 6 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1).
- Jung, S. (2012). Fan activism, cybervigilantism, and Othering mechanisms in K-Pop fandom. *Transformative Works and Cultures*, 10.
- Kotler, P. K. (2013). *Manajemen Pemasaran edisi 13 Jilid 2*. Jakarta Timur: Erlangga.
- Kusumadewi, S. Tuti, H., & Aditya, N. P. (2012). Hubungan antara dukungan sosial peer group dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja putri di Pondok Pesantren Modern Islam As-Salam Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrawaja*, 1(2), 1-10.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65-69.
- Murbani, B. (2010). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan perilaku Konsumtif pada Remaja. *Skripsi* (dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Nofitriani, N. N. (2020). Hubungan antara Kontrol Diri dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Gadget pada Siswa kelas XII SMAN 8 Bogor. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 53-65.
- Nugraini, E. D. (2016). Fanatisme Remaja terhadap Musik Populer Korea dalam Perspektif Psikologi Sufistik (Studi Kasus terhadap EXOL), Tesis. Semarang: Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Komsumtif Terhadap Gadget Remaja SMAN 1 Tanah Grogot. *Psikoborneo*, 6(1), 211–223. DWI NURHAINI (08-27-18-01-58-25).pdf
- Patricia, Nesa Lydia dan Sri Handayani, 2014, *Pengaruh gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif pada Pramugari Maskapai Penerbangan "X"*, vol-12, no.-1, Jurnal Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40.
- Rahayuningsih, Yulia, D. (2011). *Jurnal Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa*. Surakarta : Fakultas Psikologi UMS.

- Santrock, J. W. (2011-2012). *Life-span development (Perkembangan masa hidup)* (ed. 13, jilid 2) (Widyasinta, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, W. J., & Halonen, S.J. (2010). *Your Guide to Colagge Succes: Strategies for Achieving Your Goals, Sixth Edition*. Boston: Wadsworth Cengage Learning.
- Sari, A. (2019). Dian. Hesti Asriwandari.(2019).“Korean Pop (*K-Pop*) dan Ekspresi Identitas Diri Anggota Fansclub *K-Pop* di Pekanbaru”. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 6(2).
- Sari, N. N., & Irmayanti, N. (2021). HUBUNGAN SELF CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE PADA MAHASISWA. *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra)*, 2(2), 32-41.
- Shohibullana, I. H. (2014). Kontrol diri dan perilaku konsumtif pada siswa SMA (ditinjau dari lokasi sekolah). *Jurnal Online Psikologi*, 2(1), 46-61.
- Soraya, V. R. 2013. Pengaruh Budaya *K-Pop* Terhadap Sikap Remaja di Surabaya (studi deskriptif kuantitatif tentang pengaruh budaya *K-Pop* di Televisi terhadap sikap remaja di kota Surabaya).
- Sovitriana, R., & Lubis, Y. N. M. (2019). GAMBARAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PRIA DEWASA AWAL YANG GEMAR BERBELANJA DI MALL KAWASAN JAKARTA
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, Dr. (2019). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Widjaja, A. K., & Ali, M. M. (2015). Gambaran celebrity worship pada dewasa awal di Jakarta. *HUMANIORA*, 21-28. Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zahra Annisa, S. (2018). HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF PEMBELIAN PRODUK K-POP PADA MAHASISWA PEREMPUAN PENGGEMAR K-POP.

## LAMPIRAN





**LAMPIRAN A**  
**SKALA KONTROL DIRI**  
**IDENNTITAS RESPONDEN**

Isilah data-data berikut sesuai dengan keadaan diri Anda:

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :  
\*(jika Anda masih menjalankan Pendidikan dan sedang tidak bekerja harap isi pekerjaan orang tua Anda)
4. Rentang Penghasilan /Uang Saku :  
\*(perbulan)
5. Nomor Handphone/WA :

**PETUNJUK PENGISIAN SKALA**

1. Skala penelitian ini terdiri dari 2 jenis skala, yaitu Skala I dan Skala II.
2. Skala ini berisi beberapa pertanyaan, bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama. Tugas Anda adalah memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan pribadi Anda, dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disiapkan dengan memberikan tanda (X) pada pilihan Anda. Adapun jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:  
  
 SS : Bila Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut  
  
 S : Bila Anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut  
  
 TS : Bila Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut  
  
 STS : Bila Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

3. Setiap orang memiliki jawaban berbeda dan tidak ada yang dianggap salah. Semua jawaban yang Anda pilih benar, karena itu jawablah pernyataan dibawah ini yang paling sesuai dengan diri Anda. Dan semua jawaban Anda akan dijamin kerahasiaannya.

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih mengutamakan apa yang sudah direncanakan				
2.	Saya selalu mengambil keputusan yang mendadak				
3.	Saya sering membeli sesuatu demi kesenangan semata				
4.	Saya menunda pembelian sebuah produk, jika tidak memiliki uang				
5.	Saya selalu ragu dengan keputusan yang akan dilakukan				
6.	Saya selalu mengabaikan rayuan teman-teman untuk membeli barang yang berkaitan dengan idola				
7.	Saya melakukan hal apa saja yang belum tentu tahu bagaimana yang akan terjadi				
8.	Saya lebih mengutamakan sesuatu yang terlihat fakta				
9.	Saya memilih membeli barang sesuai dengan kebutuhan				
10.	Saya memilih membeli barang sesuai dengan kebutuhan				
11.	Saya berusaha mencari atau meminjam uang ke teman agar dapat membeli pernak-pernik idola				
12.	Saya sama sekali tidak tertarik untuk memiliki produk yang berkaitan dengan <i>K-pop</i>				
13.	Saya memahami diri sendiri, mengenai apa yang harus dilakukan ketika idola <i>comeback</i>				
14.	Saya selalu tertarik untuk mengoleksi <i>merchandise K-pop</i>				
15.	Saya selalu tergoda dengansaya memaham rayuan teman untuk membeli produk-produk yang berkaitan dengan idola				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16.	Saya sudah mempertimbangkan apa yang akan terjadi kedepannya				
17.	Saya lebih baik berhemat daripada membeli barang yang belum tentu ada kegunaannya				
18.	Saya selalu beli barang yang sedang tren				
19.	Selalu mempertimbangkan segala hal sebelum mengambil				
20.	Saya mampu menahan godaan untuk tidak membeli perintilan <i>K-pop</i> yang menarik				
21.	Saya selalu merasa bimbang ketika mendengar idola akan <i>comeback</i>				
22.	Saya mampu untuk tidak membeli <i>merchandise K-pop</i> yang sedang tren				
23.	Saya lebih mengutamakan barang yang sedang dibutuhkan				
24.	Saya lebih baik menyesal membeli dari pada menahan untuk tidak membeli				
25.	Saya tidak mampu menyusun rencana yang akan datang				
26.	Saya tidak suka mengkoleksi barang demi kesenangan sesaat				
27.	Saya melihat terlebih dahulu bagaimana keadaan uang saya, ketika ingin membeli sesuatu				
28.	Saya selalu melakukan pembelian barang secara spontan				
29.	Saya memilih bertindak sesuai dengan apa yang saya senangi				
30.	Saya sangat tertarik untuk memiliki <i>merchandise K-pop</i>				
31.	Saya adalah orang yang cuek dalam mengerjakan tugas kelo Saya sering kehabisan uang bulanan sebelum waktunya demi membeli produk incaran				
32.	Saya sering kehabisan uang bulanan sebelum waktunya demi membeli produk incaran				
33.	Menyusun rencana apa yang akan dilakukan kedepannya Saya mampu Saya merupakan orang yang sering berubah pikiran				
34.	Saya merupakan orang yang sering berubah pikiran				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35.	Saya tidak berpikir secara matang untuk membeli <i>merchandise K-pop</i>				
36.	Saya selalu bertanya ke teman apa yang harus dilakukan ketika agensi idola mengeluarkan <i>merchandise</i>				



**LAMPIRAN B**  
**SKALA PERILAKU KONSUMTIF**  
 IDENTITAS RESPONDEN

Isilah data-data berikut sesuai dengan keadaan diri Anda:

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :  
 \*(jika Anda masih menjalankan Pendidikan dan sedang tidak bekerja harap isi pekerjaan orang tua Anda)
4. Rentang Penghasilan /Uang Saku :  
 \*(perbulan)
5. Nomor Handphone/WA :

**PETUNJUK PENGISIAN SKALA**

1. Skala penelitian ini terdiri dari 2 jenis skala, yaitu Skala I dan Skala II.
2. Skala ini berisi beberapa pertanyaan, bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama. Tugas Anda adalah memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan pribadi Anda, dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disiapkan dengan memberikan tanda (X) pada pilihan Anda. Adapun jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:  
 SS : Bila Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut  
 S : Bila Anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut  
 TS : Bila Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut  
 STS : Bila Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

3. Setiap orang memiliki jawaban berbeda dan tidak ada yang dianggap salah. Semua jawaban yang Anda pilih benar, karena itu jawablah pernyataan dibawah ini yang paling sesuai dengan diri Anda. Dan semua jawaban Anda akan dijamin kerahasiaannya.

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membeli merchandise dengan harga yang jauh lebih murah dari harga aslinya				
2.	Saya sama sekali tidak tertarik membeli barang yang <i>berbau K-pop</i>				
3.	Saya akan membeli <i>merchandise K-pop</i> karena itu sedang tren dikalangan penggemar <i>K-pop</i>				
4.	Saya tidak akan membeli barang karena kemasan produknya menarik				
5.	Saya membeli produk yang sama karena produk tersebut memiliki warna yang saya sukai				
6.	Saya memilih membeli barang yang lebih dibutuhkan, daripada membeli pernak-pernik idola				
7.	Saya tetap membeli pernak-pernik idola <i>K-pop</i> meskipun harganya mahal				
8.	Saya tidak suka membeli produk yang sama, dikarenakan memiliki satu produk saja sudah cukup				
9.	Membeli perintilan <i>K-pop</i> merupakan suatu kebanggaan tersendiri				
10.	Saya tetap merasa kurang percaya diri disaat menggunakan <i>merchandise K-pop</i> dengan harga yang mahal				
11.	Saya ikuti teman untuk membeli berbagai <i>merchandise K-pop</i>				
12.	Saya merasa percaya diri disaat menggunakan <i>merchandise K-pop</i> dengan harga yang mahal				
13.	Saya tidak akan membeli album walaupun konsep album tersebut banyak mendapatkan perhatian fans di seluruh dunia				
14.	Saya sama sekali tidak tertarik untuk memiliki produk yang berkaitan dengan <i>K-pop</i>				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya akan membeli semua versi album ketika idola <i>comeback</i>				
16.	Saya merasa sedih ketika membeli <i>merchandise</i> , karena merasa telah menghambur-hamburkan uang				
17.	Saya tidak ragu mengeluarkan uang yang banyak demi membeli pernak-pernik idola				
18.	Saya tetap tidak akan mengeluarkan uang untuk membeli berbagai perintilan <i>K-pop</i>				
19.	Saya merasa bangga memiliki barang yang mahal meskipun hanya satu saja				
20.	Saya membeli album dengan konsep yang sangat menarik dari idola				
21.	Ketika idola <i>comeback</i> , saya tidak akan membeli album tersebut meskipun hanya satu versi saja				
22.	Saya lebih memilih menabung untuk keperluan masa yang akan datang				
23.	Saya merasa biasa saja memiliki perintilan <i>K-pop</i>				
24.	Saya harus memiliki barang yang berbau <i>K-pop</i> walaupun hanya sedikit saja				
25.	Saya selalu tertarik dengan barang yang mendapatkan <i>freegift</i> atau <i>voucher</i> tambahan				
26.	Saya selalu membeli berbagai produk yang dibrand ambadori idola				
27.	Saya tetap memilih untuk tidak membeli <i>merchandise K-pop</i> , meskipun harganya murah				
28.	Membeli pernak-pernik idola penting dilakukan, walaupun belum tentu digunakan				
29.	Saya tidak akan tergiur dengan <i>merchandise</i> yang lagi tren dikalangan fans <i>K-pop</i>				
30.	Saya merasa senang untuk mengkoleksi berbagai <i>merchandise</i> yang berkaitan dengan idola				
31.	Saya tetap tidak akan membeli <i>merchandise K-pop</i> , walaupun ditawarkan dengan berbagai diskon dan <i>gift-gift</i> yang menarik				
32.	Saya merasa senang meskipun sama sekali tidak memiliki barang yang berkaitan dengan idola				
33.	Saya sama sekali tidak berminat untuk membeli barang yang berbau dengan <i>K-pop</i>				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
34.	Saya tetap merasa kurang puas dalam pencapaian pembelian berbagai perintilan <i>K-pop</i>				
35.	Saya akan segera membeli produk apapun yang berkaitan dengan idola, meskipun barang tersebut tidak telalu berguna				
36.	Saya harus memiliki barang yang berkaitan dengan idola, agar diketahui fans <i>Kpopers</i> lainnya				





**LAMPIRAN C**  
**DATA SETELAH UJI COBA**  
**Data Kontrol Diri (X) Setelah Uji Coba**

No.	Nama	aitem 1	aitem 2	aitem 3	aitem 4	aitem 5	aitem 6	aitem 7	aitem 8	aitem 9	aitem 10	aitem 11	aitem 12	aitem 13	aitem 14	aitem 15	aitem 16	aitem 17
1	NMH	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2
2	ROS	3	2	2	3	1	2	1	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3
3	RS	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3
4	VS	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3
5	NS	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3
6	A	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4
7	IS	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
8	D	4	3	1	3	2	1	3	4	1	2	4	4	4	1	1	2	1
9	DRU	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3
10	JS	4	3	2	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4
11	Y	4	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	1	2	3	2
12	RA	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3
13	VS	4	1	1	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
14	AT	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
15	ZJN	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
16	C	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3
17	JS	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3
18	AE	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3
19	DU	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3

20	NIQ	4	2	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
21	IAL	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3
22	AAN	4	3	3	4	3	3	1	3	4	2	4	3	3	1	3	3	3
23	HASP	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3
24	P	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	1	3	2
25	MW	4	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	4	1	3	3
26	ADH	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2
27	G	4	2	3	4	1	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3
28	NZ	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	1	2	3	2
29	K	4	1	1	3	1	2	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	2
30	AKS	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4
31	AWH	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3
32	E	3	3	1	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3
33	T	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	1	1	3	2
34	SA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
35	WA	3	2	2	3	1	1	2	2	2	4	3	4	4	1	1	3	2
36	IG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
37	RAT	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
38	RAF	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4
39	AAN	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2
40	AR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3
41	WA	4	1	2	3	1	2	2	2	2	4	3	4	3	1	2	3	1
42	AZ	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2
43	DN	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2
44	ARI	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	1	2	3	2
45	AS	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/3/23

46	U	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	1	2	3	2
47	IAL	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4
48	LW	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2
49	SR	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
50	Y	4	2	2	3	2	1	2	4	2	4	3	4	3	1	2	3	2

aitem 18	aitem 19	aitem 20	aitem 21	aitem 22	aitem 23	aitem 24	aitem 25	aitem 26	aitem 27	aitem 28	aitem 29	aitem 30	aitem 31	aitem 32	aitem 33	aitem 34	aitem 35	aitem 36	Total
3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	<b>97</b>
4	2	2	2	3	3	3	1	2	3	1	3	2	2	2	2	1	1	3	<b>84</b>
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	<b>101</b>
3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	1	1	3	3	2	3	1	<b>101</b>
3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	<b>95</b>
3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	1	<b>112</b>
3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	<b>118</b>
3	3	1	3	4	3	1	2	1	3	2	3	1	1	3	4	1	2	2	<b>84</b>
4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	1	3	4	4	2	3	3	<b>114</b>
4	4	4	3	4	4	2	3	1	4	2	4	2	2	3	3	3	4	2	<b>114</b>
3	3	4	3	2	3	1	3	2	4	1	4	1	3	4	4	3	1	2	<b>99</b>
2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	<b>98</b>
3	4	2	1	4	4	2	3	2	4	1	4	3	1	2	4	1	1	1	<b>98</b>
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	<b>100</b>
3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	<b>110</b>
3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	<b>103</b>
3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	<b>104</b>

3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	<b>104</b>
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	<b>120</b>
3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	1	4	2	2	3	3	2	2	2	<b>93</b>
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	<b>124</b>
3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	<b>107</b>
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	<b>113</b>
2	3	1	3	1	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	<b>91</b>
3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	1	2	<b>93</b>
2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	1	2	4	3	2	3	2	<b>93</b>
4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	4	1	3	4	3	1	4	2	<b>100</b>
2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	<b>85</b>
1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	4	1	1	4	4	1	1	1	<b>77</b>
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	<b>108</b>
3	3	3	1	3	3	1	3	2	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	<b>99</b>
3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	<b>104</b>
1	3	1	1	1	2	1	3	1	3	2	4	1	3	2	3	1	2	1	<b>78</b>
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	<b>101</b>
2	3	1	2	1	3	1	3	1	3	2	4	1	3	2	4	1	2	1	<b>80</b>
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	<b>104</b>
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>100</b>
2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	1	3	4	3	2	3	1	<b>103</b>
2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	<b>91</b>
3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	<b>112</b>
2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	3	1	2	2	3	1	2	1	<b>74</b>
2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	<b>94</b>
2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	4	4	3	2	3	2	<b>94</b>

2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	1	3	4	2	2	4	2	<b>93</b>
2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	1	3	4	3	2	3	2	<b>94</b>
2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	1	3	4	3	2	3	2	<b>93</b>
3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	<b>120</b>
2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	1	3	4	3	2	3	2	<b>94</b>
3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	1	2	3	3	2	2	2	<b>94</b>
1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	4	1	3	2	3	1	3	1	<b>80</b>

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/3/23

**Data Perilaku Konsumtif (Y) Setelah Uji Coba**

No.	Nama	aitem 1	aitem 2	aitem 3	aitem 4	aitem 5	aitem 6	aitem 7	aitem 8	aitem 9	aitem 10	aitem 11	aitem 12	aitem 13	aitem 14	aitem 15	aitem 16	aitem 17
1	NMH	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
2	ROS	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2
3	RS	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2
4	VS	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
5	NS	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2
6	A	3	3	2	3	2	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	1	2
7	IS	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1
8	D	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	4	4	4	4	4	2	2
9	DRU	3	4	2	1	2	2	2	1	3	3	2	4	2	4	1	2	1
10	JS	4	3	2	2	2	1	2	2	4	4	1	4	4	4	1	2	3
11	Y	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4
12	RA	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1
13	VS	3	3	2	2	2	3	2	1	4	1	2	2	3	3	2	1	1
14	AT	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
15	ZJN	2	3	2	2	2	3	1	2	4	2	1	2	3	4	1	3	2
16	C	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
17	JS	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	2
18	AE	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
19	DU	4	3	2	4	2	1	3	2	3	3	1	1	4	3	1	2	1
20	NIQ	4	3	3	3	3	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3

21	IAL	1	2	3	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1
22	AAN	3	4	2	3	3	1	3	1	4	3	2	3	2	4	2	4	3
23	HASP	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	3	2	4	2	3	1
24	P	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3
25	MW	3	2	2	3	4	3	3	4	1	4	2	1	2	2	1	4	1
26	ADH	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
27	G	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3
28	NZ	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
29	K	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
30	AKS	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2
31	AWH	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3
32	E	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
33	T	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
34	SA	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
35	WA	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
36	IG	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2
37	RAT	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2
38	RAF	4	3	4	2	2	2	3	1	4	2	1	4	3	3	4	3	2
39	AAN	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3
40	AR	2	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1
41	WA	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4
42	AZ	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3
43	DN	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3
44	ARI	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/3/23

45	AS	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3
46	U	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
47	IAL	3	2	2	1	1	3	1	1	2	4	1	3	1	1	1	1	1
48	LW	4	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	1	4	3	3	3
49	SR	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
50	Y	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3

aitem 18	aitem 19	aitem 20	aitem 21	aitem 22	aitem 23	aitem 24	aitem 25	aitem 26	aitem 27	aitem 28	aitem 29	aitem 30	aitem 31	aitem 32	aitem 33	aitem 34	aitem 35	aitem 36	Total
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	100
3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	87
3	3	2	2	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	89
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	92
3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	89
3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	83
2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	65
1	4	4	1	3	2	4	4	4	1	4	1	4	1	1	3	3	4	2	101
3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	94
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	109
4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	112
3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	89
3	4	4	3	3	1	4	4	2	1	3	3	2	3	2	3	4	1	2	89
2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	86
4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	1	90
3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	95
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	97

UNIVERSITAS MEDAN AREA

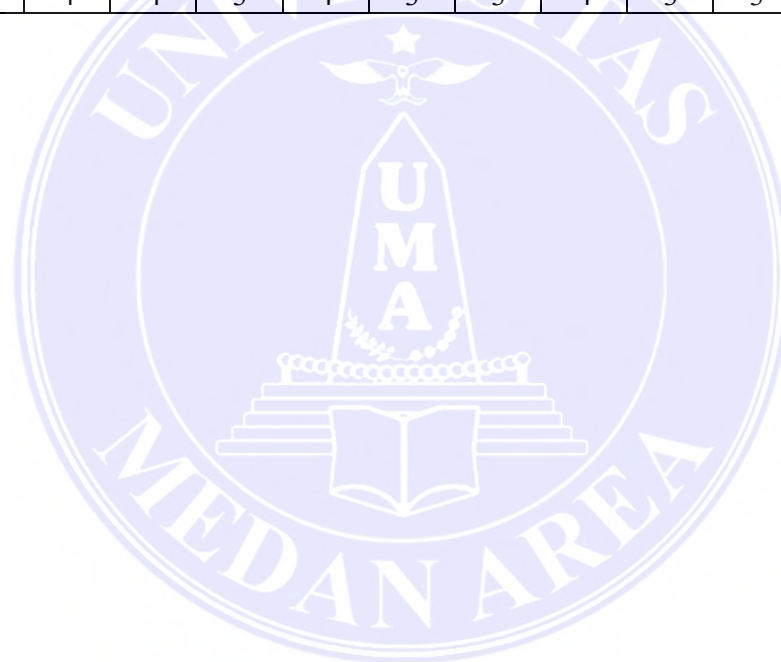
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	<b>98</b>
3	3	3	1	1	1	4	4	2	1	4	2	3	3	2	2	3	2	2	<b>86</b>
2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	<b>90</b>
2	3	3	2	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	<b>80</b>
4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	<b>106</b>
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	<b>91</b>
3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	<b>103</b>
4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	1	2	3	3	4	1	2	2	2	<b>90</b>
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	<b>122</b>
3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	<b>100</b>
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	<b>125</b>
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	<b>125</b>
2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	<b>83</b>
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>100</b>
2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	<b>84</b>
3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>128</b>
3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	<b>89</b>
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	<b>129</b>
3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	<b>87</b>
3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	<b>94</b>
3	4	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	<b>106</b>
4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	<b>116</b>
1	3	1	2	3	1	2	4	2	2	4	1	2	2	2	1	3	1	1	<b>66</b>
4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	<b>123</b>
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	<b>121</b>
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	<b>122</b>
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	<b>123</b>

4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	<b>120</b>
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	<b>120</b>
2	4	2	2	3	2	2	4	1	2	1	3	2	2	2	2	4	1	1	<b>71</b>
4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	<b>112</b>
3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	<b>100</b>
4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	<b>119</b>



## LAMPIRAN D

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

## Reliability

## Scale: Skala Perilaku Konsumtif

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	36

## Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PK1	3,12	,846	50
PK2	3,27	,660	50
PK3	2,57	,593	50
PK4	2,62	,666	50
PK5	2,33	,629	50
PK6	2,13	,812	50
PK7	2,58	,869	50
PK8	2,30	,766	50
PK9	3,25	,773	50
PK10	2,78	,715	50
PK11	2,17	,806	50
PK12	2,92	,907	50
PK13	2,78	,761	50
PK14	3,32	,725	50
PK15	2,27	,880	50
PK16	2,70	,788	50
PK17	2,35	,880	50
PK18	3,12	,825	50
PK19	3,37	,663	50
PK20	3,22	,804	50

PK21	2,92	,850	50
PK22	2,07	,756	50
PK23	2,68	,748	50
PK24	3,10	,817	50
PK25	3,40	,694	50
PK26	2,53	,769	50
PK27	2,98	,948	50
PK28	2,60	,848	50
PK29	2,85	,971	50
PK30	3,13	,724	50
PK31	3,13	,747	50
PK32	2,52	,770	50
PK33	3,23	,767	50
PK34	2,75	,541	50
PK35	2,50	,792	50
PK36	2,57	,871	50

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PK1	97,00	261,322	,667	,945
PK2	96,85	264,164	,730	,945
PK3	97,55	267,879	,621	,946
PK4	97,50	272,593	,329	,948
<b>PK5</b>	<b>97,78</b>	<b>274,240</b>	<b>,271</b>	<b>,948</b>
<b>PK6</b>	<b>97,98</b>	<b>275,068</b>	<b>,169</b>	<b>,949</b>
PK7	97,53	264,389	,535	,946
PK8	97,82	267,169	,500	,947
PK9	96,87	262,592	,682	,945
<b>PK10</b>	<b>97,33</b>	<b>278,836</b>	<b>,039</b>	<b>,950</b>
PK11	97,95	268,658	,415	,947
PK12	97,20	258,875	,705	,945
PK13	97,33	267,141	,505	,947
PK14	96,80	263,112	,708	,945
PK15	97,85	260,130	,682	,945
PK16	97,42	264,518	,591	,946
PK17	97,77	259,165	,718	,945
PK18	97,00	260,068	,734	,945
PK19	96,75	267,818	,554	,946

PK20	96,90	260,464	,738	,945
PK21	97,20	259,010	,751	,945
PK22	98,05	273,099	,364	,948
PK23	97,43	266,250	,552	,946
PK24	97,02	262,491	,646	,946
PK25	96,72	268,105	,514	,947
PK26	97,58	263,366	,653	,945
PK27	97,13	260,524	,616	,946
PK28	97,52	264,423	,549	,946
PK29	97,27	254,741	,793	,944
PK30	96,98	267,847	,502	,947
PK31	96,98	262,017	,732	,945
PK32	97,60	264,786	,594	,946
PK33	96,88	261,257	,743	,945
<b>PK34</b>	<b>97,37</b>	<b>284,982</b>	<b>-,274</b>	<b>,951</b>
PK35	97,62	261,529	,707	,945
PK36	97,55	258,760	,741	,945

mean hipotetik :  $(32 \times 1) + (32 \times 4) : 2 = 80$

## Reliability Scale: Skala Kontrol Diri

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	36

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KD1	3,55	,534	50
KD2	2,43	,647	50
KD3	2,30	,646	50
KD4	3,30	,497	50
KD5	2,35	,709	50
KD6	2,33	,729	50
KD7	2,17	,615	50
KD8	3,33	,655	50
KD9	3,07	,660	50
KD10	3,17	,827	50
KD11	3,40	,643	50
KD12	3,33	,629	50
KD13	3,10	,573	50
KD14	1,88	,885	50
KD15	2,45	,832	50
KD16	3,02	,431	50
KD17	2,73	,756	50
KD18	2,65	,709	50
KD19	3,08	,530	50
KD20	2,68	,965	50
KD21	2,42	,743	50
KD22	2,70	,962	50

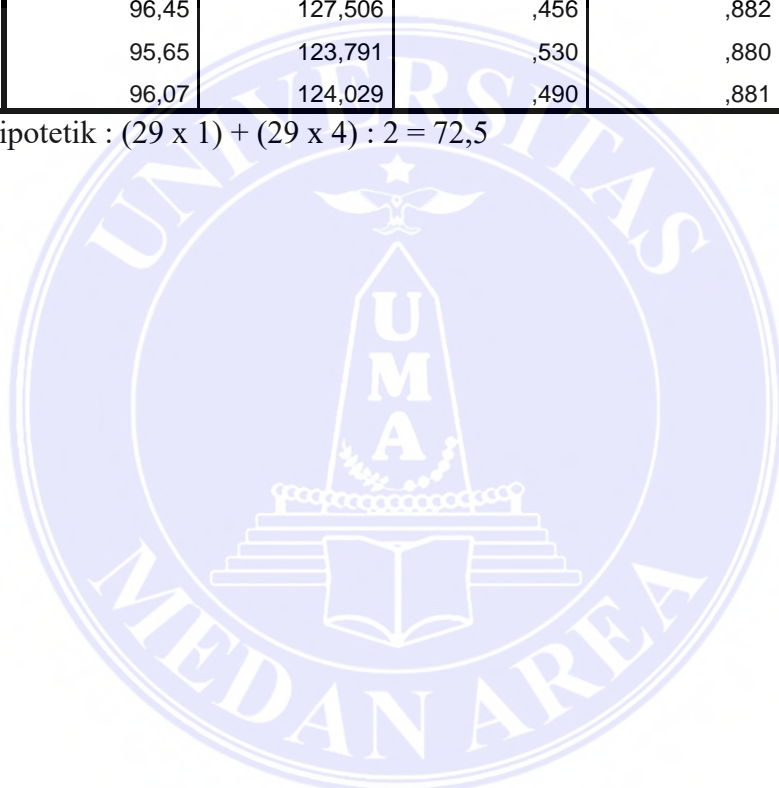
KD23	3,15	,606	50
KD24	2,18	1,049	50
KD25	2,68	,624	50
KD26	2,20	,684	50
KD27	3,37	,520	50
KD28	2,35	,777	50
KD29	3,27	,686	50
KD30	1,78	,904	50
KD31	2,77	,745	50
KD32	3,07	,733	50
KD33	3,10	,511	50
KD34	1,95	,649	50
KD35	2,75	,856	50
KD36	2,33	,896	50

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<b>KD1</b>	<b>94,85</b>	<b>137,045</b>	<b>-,217</b>	<b>,891</b>
KD2	95,97	125,355	,610	,879
KD3	96,10	127,990	,425	,882
KD4	95,10	129,075	,468	,882
KD5	96,05	128,184	,369	,883
KD6	96,07	122,640	,709	,877
KD7	96,23	130,284	,382	,885
KD8	95,07	132,267	,327	,887
KD9	95,33	125,209	,607	,879
<b>KD10</b>	<b>95,23</b>	<b>137,775</b>	<b>-,198</b>	<b>,895</b>
KD11	95,00	126,305	,546	,880
<b>KD12</b>	<b>95,07</b>	<b>143,182</b>	<b>-,595</b>	<b>,898</b>
<b>KD13</b>	<b>95,30</b>	<b>136,078</b>	<b>-,134</b>	<b>,891</b>
KD14	96,52	124,390	,479	,881
KD15	95,95	120,455	,737	,876
<b>KD16</b>	<b>95,38</b>	<b>133,596</b>	<b>,084</b>	<b>,887</b>
KD17	95,67	122,395	,696	,877
KD18	95,75	124,191	,628	,879
KD19	95,32	129,712	,383	,883
KD20	95,72	117,054	,796	,873
KD21	95,98	124,525	,575	,879
KD22	95,70	117,637	,769	,874

KD23	95,25	124,631	,711	,878
KD24	96,22	119,122	,628	,877
KD25	95,72	130,647	,351	,885
KD26	96,20	126,298	,511	,881
KD27	95,03	127,931	,546	,881
KD28	96,05	121,845	,709	,877
<b>KD29</b>	<b>95,13</b>	<b>138,084</b>	<b>-,244</b>	<b>,894</b>
KD30	96,62	124,206	,476	,881
KD31	95,63	126,914	,426	,882
KD32	95,33	130,429	,318	,886
<b>KD33</b>	<b>95,30</b>	<b>134,892</b>	<b>-,045</b>	<b>,889</b>
KD34	96,45	127,506	,456	,882
KD35	95,65	123,791	,530	,880
KD36	96,07	124,029	,490	,881

mean hipotetik :  $(29 \times 1) + (29 \times 4) : 2 = 72,5$





## LAMPIRAN E

### UJI NORMALITAS DAN UJI LINEARITAS

#### NPar Tests

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KontrolDiri	PerilakuKonsumtif
N		50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	59,96	92,38
	Std. Deviation	10,413	10,528
	Absolute	,084	,106
Most Extreme Differences	Positive	,064	,101
	Negative	-,084	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,653	,822
Asymp. Sig. (2-tailed)		,787	,509

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PerilakuKonsumtif *	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%
KontrolDiri						

**Report**

## PerilakuKonsumtif

KontrolDiri	Mean	N	Std. Deviation
49	114,50	2	6,364
50	116,00	1	.
53	120,00	1	.
54	120,00	1	.
55	110,00	1	.
61	105,50	2	16,263
64	103,00	2	5,657
65	80,00	1	.
67	109,00	1	.
68	105,00	2	12,728
69	111,00	4	3,162
70	104,00	3	16,462
71	81,00	1	.
73	93,00	1	.
74	92,50	2	16,263
75	93,00	1	.
77	86,00	1	.
78	85,33	1	6,658
79	94,33	3	4,041
81	85,00	2	6,557
82	81,50	1	,707
83	83,00	4	6,683
84	95,00	1	.
85	73,00	3	8,185
86	98,00	1	.
88	86,00	1	.
89	84,33	3	14,468
90	82,00	1	.
91	66,00	1	.
92	59,00	1	.
93	61,00	1	.
97	60,00	1	.
101	79,00	1	.
102	73,00	1	.
Total	92,45	50	16,680

tyANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PerilakuKonsumtif * KontrolDiri	(Combined)		14164,850	33	429,238	4,960	,000
	Between Groups	Linearity	10215,900	1	10215,900	118,050	,000
		Deviation from Linearity	3948,950	24	123,405	1,426	,178
		Within Groups	2250,000	25	86,538		
		Total	16414,850	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PerilakuKonsumtif * KontrolDiri	-,789	,622	,929	,863

## LAMPIRAN F

### UJI KORELASI

#### Correlations

		KontrolDiri	PerilakuKonsumtif
KontrolDiri	Pearson Correlation	1	-,789**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
PerilakuKonsumtif	Pearson Correlation	-,789**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN G

### SURAT PENELITIAN



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 1049/FPSI/01.10/VIII/2022 2 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Hal : Riset dan Pengambilan Data

**Yth. Bapak/Ibu Ketua/Admin**  
**Kpopers Medan**  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Nina Rizky Oktaviani Surbakti**  
NPM : **188600465**  
Program Studi : **Ilmu Psikologi**  
Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **Kpopers Medan, Komplek OCBC No. B90 dan B91 Jl. Ringroad, Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20122** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Usia Dewasa Awal Di Kota Medan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Organisasi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat



**Wati Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 1046/FPSI/01.10/VIII/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

2 Agustus 2022

Yth. Bapak/Ibu Ketua/Admin  
 Exo-L Di Kota Medan  
 di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Nina Rizky Oktaviani Surbakti**  
 NPM : **188600465**  
 Program Studi : **Ilmu Psikologi**  
 Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di Exo-L Di Kota Medan, Komplek OCBC No. B90 dan B91 Jl. Ringroad, Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20122 guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Usia Dewasa Awal Di Kota Medan"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Organisasi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Laili Ajita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
 - Mahasiswa Ybs  
 - Arsip





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estale ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1048/FPSI/01.10/VIII/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

2 Agustus 2022

Yth. Bapak/Ibu Ketua/Admin  
 N CT Zen Di Kota Medan  
 di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Nina Rizky Oktaviani Surbakti  
 NPM : 188600465  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di N CT Zen Di Kota Medan, Komplek OCBC No. B90 dan B91 Jl. Ringroad, Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20122 guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Usia Dewasa Awal Di Kota Medan"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Organisasi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
 - Mahasiswa Ybs  
 - Arsip



**KPOPERS MEDAN**

Komplek OCBC No.B90 & B91, Jl. Ring Road, Asam Kumbang,  
Kec, Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara

Nomor : 0152/KPOPERS/MDN/2/2022 30 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Telah selesai melakukan Riset dan Pengambilan Data**

Kepada Yth :

Universitas Medan Area

Fakultas Psikologi

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Merujuk pada surat yang masuk kepada kami dengan nomor surat 1049/FPSI/01.10/VIII/2022, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nia

Jabatan : Ketua/admin KPOPERS MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswi yang beridentitas :

Nama : Nina Rizky Oktaviani Surbakti

Npm : 188600465

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Telah melakukan penelitian di Komunitas KPOPERS MEDAN, terhitung mulai tanggal 12 Agustus 2022 hingga 18 Agustus 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Usia Dewasa Awal Di Kota Medan"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Komunitas KPOPERS MEDAN







## KOMUNITAS EXO-L MEDAN

Komplek OCBC No.B90 & B91, Jl. Ring Road, Asam Kumbang,  
Kec, Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara

EXO-L Medan

Nomor : 1485/09/EXOLMDN/01/2022 2 September 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Telah selesai melakukan Riset dan Pengambilan Data**

Kepada Yth :

Universitas Medan Area

Fakultas Psikologi

Di-

Medan

Dengan hormat,

Merujuk pada surat yang masuk kepada kami dengan nomor surat **1046/FPSI/01.10/VIII/2022** tanggal 2 Agustus 2022, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahrani

Jabatan : Ketua/admin EXOL Medan

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nina Rizky Oktaviani Surbakti

Npm : 188600465

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Telah melakukan penelitian di Komunitas EXO-L Medan, terhitung mulai tanggal **12 Agustus s.d 18 Agustus 2022** untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang Berjudul : **"Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Usia Dewasa Awal Di Kota Medan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Komunitas EXO-L Medan





**KOMUNITAS NCTZEN MEDAN**  
Komplek OCBC No.B90 & B91, Jl. Ring Road, Asam Kumbang,  
Kec. Medan Selayang, Kota Medan  
Email : nctzen.medan@gmail.com

Nomor : 127.7/001/NCTMEDAN/1/2022 1 September 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Telah selesai melakukan Riset dan Pengambilan Data

Kepada Yth : Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
Di  
Tempat

Dengan Hormat, Meneruskan surat dari Wakil Dekan Bidang Pendidikan,  
Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Psikologi,  
Universitas Medan Area nomor : 1048/FPSI/01.10/VIII/2022 tanggal 2  
Agustus 2022, hal Riset dan Pengambilan Data, maka dengan ini kami  
beritahukan bahwa :

Nama : Nina Rizky Oktaviani Surbakti  
NIM : 188600465  
Program Studi : Ilmu Psikologi

Telah melaksanakan riset dan pengambilan data di Komunitas NCTzen Medan  
dari tanggal 12 Agustus s.d 18 Agustus 2022.  
dengan Judul : Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif  
pada Penggemar K-Pop Usia Dewasa Awal di Kota Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan dan atas kerjasama yang baik diucapkan  
terima kasih.

Komunitas NCTzen Medan

